

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGAJARAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER GASAL TAHUN 2016/2017
SMK PIRI SLEMAN
Jl. Kaliurang Km. 7.8, Sinduharjo
KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
15 Juli 2016 s.d 15 September 2105

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PPL



Disusun Oleh:
Helmiwan Aji
NIM 13503241063

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah memperoleh pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : HELMIWAN AJI
NIM : 13503241063
Fakultas/Prodi : TEKNIK/PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL UNY 2016 di SMK PIRI Sleman, Yogyakarta dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Demikian pengesahan ini dibuat semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Sleman, 15 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Zainur Rofiq, M.Pd
NIP 19640514 199303 1 004

Guru Pembimbing



Drs. Suparyadi
NIP.

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMK PIRI Sleman



Drs. H. Asrori, M.A.
NIP. 19590923 19870 1 004

Koordinator PPL
SMK PIRI Sleman



Drs. Sumarno PP, M.Eng
NIP. 19590210 198503 1 014

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan di SMK PIRI Sleman ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait seluruh kegiatan PPL individu yang telah penulis lakukan di SMK PIRI Sleman.

Perlu disadari bahwa terselesaikannya penyusunan laporan ini tidak lepas dari peran berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A selaku Rektor UNY yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di bidang pendidikan;
2. Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan FT UNY;
3. Dr. Sutopo, S.Pd., M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin UNY;
4. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Pelaksana Program PPL.
5. Dr Zainur Rofiq, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa memberikan membimbing dan pengarahan;
6. Drs. H. Asrori, M.A. selaku kepala SMK PIRI Sleman yang telah bersedia menerimakan mahasiswa PPL di sekolah tersebut;
7. Drs. Sumarno PP M. Eng selaku koordinator PPL sekolah;
8. Drs. Suparyadi selaku Guru Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan;
9. Bapak dan Ibu Guru dan seluruh karyawan SMK PIRI Sleman;
10. Siswa-siswi SMK PIRI Sleman tahun ajaran 2016/2017;
11. Sahabat seperjuangan PPL UNY di SMK PIRI Sleman (Bagas, Joni, Ganang, Dakir, Soni, Bayu, Fauzi, Qoyum, Satria) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan PPL ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga penyusun mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak.....	vii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi.....	1
1. Letak Geografi SMK PIRI Sleman	1
2. Sejarah Berdirinya SMK PIRI Sleman	2
3. VISI dan MISI SMK PIRI Sleman.....	4
4. Struktur Organisasi.....	5
5. Guru dan Karyawan.....	13
6. Siswa.....	14
7. Fasilitas yang dimiliki oleh SMK PIRI Sleman.....	14
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	17

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan.....	21
B. Pelaksanaan PPL.....	23
C. Analisis Hasil dan Refleksi.....	24
D. Refleksi Pelaksanaan PPL.....	27

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	28
B. Saran.....	28

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks PPL Individu
- Lampiran 2. Silabus & RPP
- Lampiran 3. Catatan Mingguan
- Lampiran 4. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 5. Daftar Absen
- Lampiran 6. Rekap Nilai
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 8. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
- Lampiran 9. Hasil Dokumentasi

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMK PIRI SLEMAN
D.I. YOGYAKARTA

Oleh
Helmiwan Aji
NIM. 13503241063

ABSTRAK

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang terintegrasi untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan, dalam hal ini guru atau tenaga pendidik yang meliputi kegiatan praktik mengajar, dan kegiatan kependidikan lainnya. Program PPL ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak minimal 4 sampai 6 kali yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Praktik mengajar terbimbing ini meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajarn.

Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Tahapan persiapan PPL meliputi *Micro Teaching*, pembekalan PPL, observasi sekolah, mengumpulkan materi ajar, mempelajari silabus dan menyusun RPP. Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing. Tahap analisis hasil berisi hasil, hambatan, solusi, dan refleksi.

Pada pelaksanaan program PPL di SMK PIRI Sleman berjalan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, semua mampu teratasi berkat kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dan guru pendamping. Dukungan dari berbagai pihak terutama pihak sekolah sendiri sangat membantu kelancaran pelaksanaan program PPL di sekolah tersebut. Setelah kegiatan PPL selesai, praktikan mendapatkan banyak pengalaman nyata dan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah apalagi menjadi seorang

guru mata pelajaran keteknikan karena harus bisa menjadi pemimpin dan guru yang bisa mengerti setiap individu-individu yang berbagai macam karakternya.

Kata Kunci: *PPL, Praktik Mengajar Terbimbing*

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik atau tenaga kependidikan.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, membantu penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta pengembangan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, per-siapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

PPL yang dilaksanakan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Mahasiswa diharap dapat menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah, sehingga mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus nanti.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah, yang meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Dalam pelaksanaan program PPL 2016, penulis mendapatkan penempatan pelaksanaan PPL di SMK PIRI Sleman yang beralamatkan di jalan kaliurang Km. 7,8 Sindhuarjo, Ngaglik, Sleman.

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis SMK PIRI Sleman

SMK PIRI Sleman merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah tingkat atas yang merupakan sekolah menengah kejuruan

dibawah naungan yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI). Lokasi SMK PIRI Sleman dapat dikatakan cukup strategis karena letaknya dekat dengan jalan raya yaitu Jalan Kaliurang Km 7,8. Dengan demikian eksistensi sekolah tersebut mudah diketahui oleh masyarakat dan mempermudah akses transportasi bagi siswa.

SMK PIRI Sleman terletak di dusun Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, tepatnya di Jalan Kaliurang Km 7,8 dan berdiri diatas areal tanah seluas 2360 m² dengan batas-batas lokasi sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat : Perumahan Penduduk
- b. Sebelah Timur : Sungai
- c. Sebelah Selatan : Perumahan Penduduk
- d. Sebelah Utara : Gedung SMP PIRI Ngaglik

2. Sejarah Berdirinya SMK PIRI Sleman Yogyakarta

Pada tanggal 10 November 1966, Ketua Yayasan PIRI (Ibu Djojosingito, pada waktu itu) memanggil beberapa personil dan mengadakan pertemuan untuk menanggapi saran-saran dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang isinya adalah untuk mendirikan sekolah kejuruan. Untuk menanggapi rencana positif tersebut serta mempercepat proses berdirinya sekolah kejuruan, maka dibentuklah panitia kecil yang bertugas untuk:

- a. Menyiapkan sarana yang diperlukan
- b. Menyusun personalia pengajar dan pegawai
- c. Menghubungi beberapa perusahaan
- d. Mengkonsultasikan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Adapun susunan panitia tersebut adalah:

- a. Sesepeuh : Ibu Djojosingito
- b. Ketua : Bapak R. Sunarto
- c. Sekertaris : Bapak Sudarso Djatiwaluyo, S.H.
- d. Bendahara : Ibu Sumini
- e. Pembantu : Bapak Sriyono

Panitia tersebut terbentuk pada tanggal 15 November 1966 dengan tujuan antara lain:

- a. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
- b. Sekolah Kesejahteraan Keluarga (SKKA)

Setelah melalui proses yang panjang selama dua bulan ,maka pada tanggal 01 januari 1967 berdirilah STM yang terdiri dari jurusan Mesin dan Listrik. Seiring dengan berjalannya waktu dan per-kembangan zaman, STM PIRI terus berkembang dengan kemajuan yang diperoleh hingga pada tanggal 15 juli 1970 mendapat status BERSUBSIDI, kemudian sekolah ini disebut dengan SMK PIRI I disamakan Yogyakarta.

Dengan melihat animo pendaftaran STM PIRI I yang melimpah pihak yayasan PIRI bermaksud mendirikan sekolah sejenis pada tanggal 1 januari 1977. Yayasan PIRI membuka lagi sekolah Menengah Kejuruan yag disebut STM PIRI II Yogyakarta bertempat di Sinduharjo, Ngaglik Sleman. Tepatnya di Jalan Kaliurang Km 7,8 Yogyakarta.

Pada awal berdirinya STM PIRI II ini hanya memiliki satu jurusan yaitu otomotif. Seiring berjalannya waktu STM PIRI mengalami peningkatan dan perkembangan.Namun jurusan ini ditutup karena adanya intruksi dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang akhirnya diganti dengan jurusan Mesin.

Berbekal kemajuan dan perkembangan tersebut, STM PIRI II mendapat status “DIAKUI” dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 10 Februari 1986. Dengan semakin maju dan berkembangnya STM PIRI II akhirnya mendapat status ”DISAMAKAN“ pada tanggal 6 Mei 1996 sehingga namanya berubah menjadi STM PIRI II disamakan Ngabean, Sleman, Yogyakarta.

Karena sekolah ini merupakan sekolah kejuruan maka namanya diubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PIRI Sleman. Makin lengkapnya fasilitas sekolah yag memadai diikuti kualitas sumber daya manusianya, maka SMK PIRI Sleman pada tanggal 21 Desember 2006 jurusan Teknik Mekanik Otomotif mendapat status “Terakreditasi A“.

Setahun kemudian tepatnya pada tanggal 19 Desember 2007 jurusan Teknik Mesin mendapat status “Terakreditasi A“. Hal ini membuat SMK PIRI Sleman berubah status dari status “DISAMAKAN“ menjadi “Terakreditasi A“. Kemudian pada tahun 2009 dibuka program keahlian Teknik Sepeda Motor. Sehingga saat ini SMK PIRI Sleman telah memiliki tiga program keahlian yaitu, Teknik Permesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor.

Adapun pelaksanaan kurikulum yang digunakan SMK PIRI Sleman dari kelas X sampai kelas XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Tetapi ada kabar bahwa tahun ajaran baru untuk kelas X akan menggunakan Kurikulum 2013 dan untuk kelas XI dan XII masih menggunakan KTSP.

3. VISI dan MISI SMK PIRI Sleman

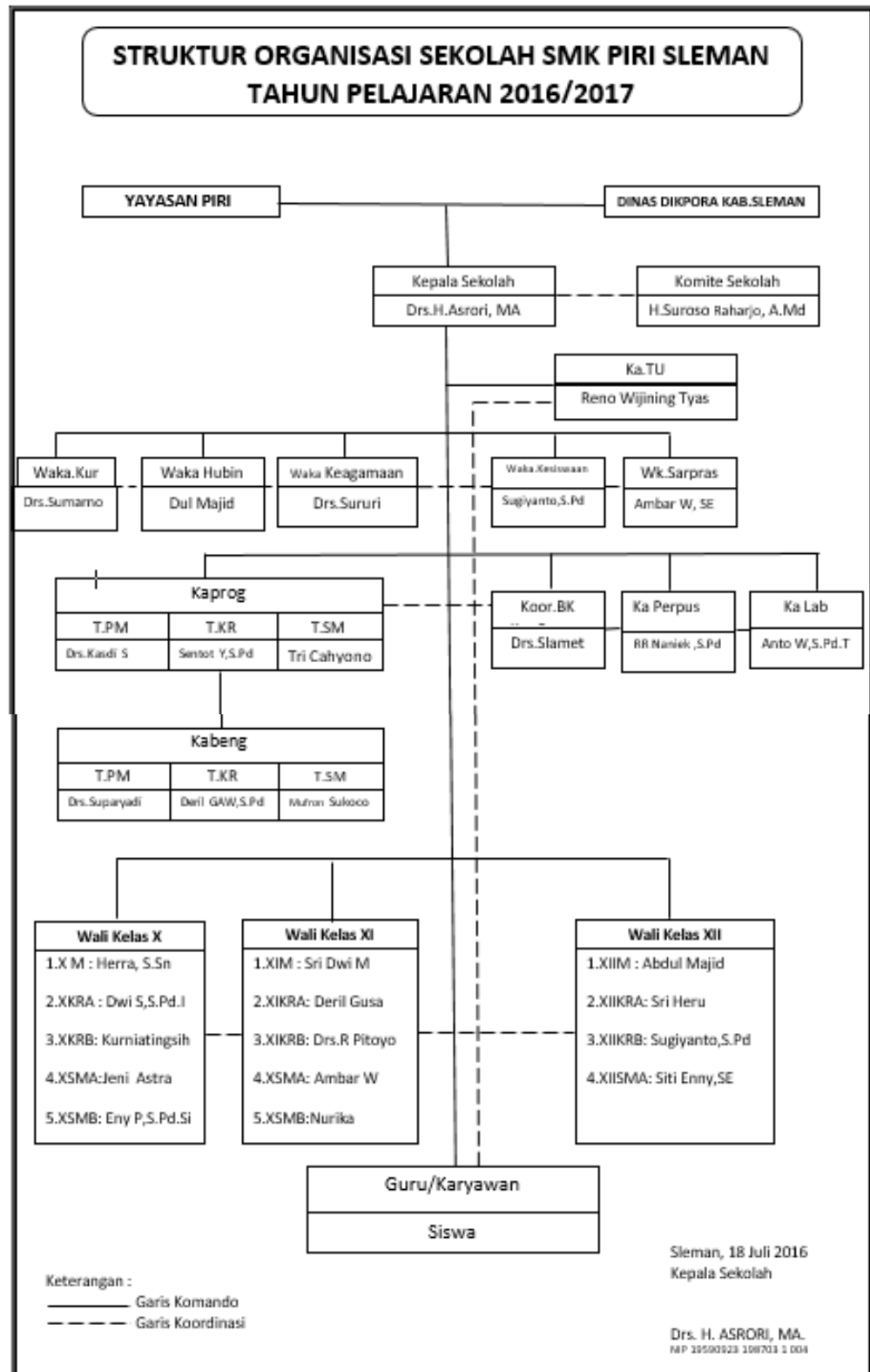
a. Visi SMK PIRI Sleman

Membentuk tenaga kerja tingkat menengah yang berkualitas dan berakhlak mulia.

b. Misi SMK PIRI Sleman

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT
- 2) Menciptakan komitmen yang tinggi dengan Allah SWT ,dan Rasulnya dalam diri pribadi insan.
- 3) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi, mampu mengembangkan diri dan siap memasuki lapangan kerja.
- 4) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan Dunia Usaha (DU)/ Dunia Industri (DI) pada saat ini maupun pada masa yang akan datang.
- 5) Menyiapkan tamatan menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

4. Struktur Organisasi



Struktur organisasi sekolah dilihat dari hubungannya dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit

pelayanan teknis, dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antara guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan. Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang optimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Dan untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah diperlukan suatu organisasi pengelola sekolah.

Oleh karena itu perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan visualisasi dari organisasi yang bersangkutan.

Struktur organisasi SMK PIRI Sleman Yogyakarta sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah: Drs. H. Asrori, M.A.

Tugas dari Kepala Sekolah adalah:

- 1) Merencanakan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS), program kerja tahunan dari Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS).
- 2) Memelihara dan mengembangkan organisasi serta manajemen sekolah
- 3) Merencanakan dan membina pengembangan profesi, karir guru dan staff.
- 4) Mengevaluasi dan memantau kegiatan program kerja sekolah
- 5) Membuat Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai (DP3) guru dan staff.
- 6) Membina dan mengawasi pelaksanaan unit produksi dan koperasi siswa.
- 7) Membina Bursa Kerja Sekolah (BKS)
- 8) Mempromosikan tamatan SMK
- 9) Membina pelaksanaan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Keamanan dan Kekeluargaan (5K) / Keimanan, Keamanan,

Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kerindangan, dan Kekeluargaan (7K).

10) Membuat laporan berkala

b. Wakil Kepala Sekolah

1) Wakasek Kurikulum : Drs. Sumarno PP, M.Eng.

Tugas dari wakil kepala sekolah urusan kurikulum adalah:

- a) Menyusun program kerja tahunan
- b) Mengkoordinir permasyarakatan dan pengembangan kurikulum.
- c) Menyusun program kerja (mingguan, bulanan, tahunan) dan mengkoordinasikan pelaksanaannya.
- d) Mengkoordinir kegiatan belajar mengajar termasuk pembagian tugas guru, jadwal pelajaran, evaluasi belajar dan sebagainya.
- e) Menganalisa ketercapaian target kurikulum dan daya serap
- f) Mengkoordinasikan persiapan dan pelaksanaan UAS/ UAN, Uji produktif nasional dan sebagainya.
- g) Menyusun kriteria kenaikan tingkat dan persyaratan kelulusan bersama kepala program keahlian dan kepala sekolah.
- h) Mengarahkan penyusunan satuan pelajaran
- i) Mengkoordinir kegiatan penyesuaian kurikulum PI bersama wakil kepala sekolah hubungan industri dan kepala sekolah.
- j) Menyusun laporan berkala dan insidental tentang kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
- k) Mengkoordinir pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan Masa Orientasi Siswa (MOS).
- l) Mengkoordinir wali kelas dan bimbingan karir kejuruan
- m) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pokja kurikulum sekolah.
- n) Mengkoordinir penulisan dan pengembangan bahan ajar.
- o) Mendokumentasikan kurikulum, penyesuaian kurikulum bahan ajar yang telah baku.
- p) Mewakili sekolah dalam kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum.

2) Wakasek Kesiswaan : Sugiyanto, S.Pd.

Tugas dari wakil kepala sekolah urusan kesiswaan adalah:

- a) Menyusun program kerja pembinaan siswa (bulanan, semesteran dan tahunan).
- b) Menyusun program kerja 5K – 7K dan mengkoordinir pelaksanaannya.
- c) Mengkoordinir pelaksanaan pemeliharaan pengurus OSIS, Pramuka, Paskibraka, PMR dan lain – lain.
- d) Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sekolah/ ekstrakurikuler.
- e) Membimbing dan mengawasi, kegiatan OSIS, Pramuka, Paskibraka, PMR dan lain – lain.
- f) Membina pengurus OSIS, Pramuka, Paskibraka, PMR dan lain – lain.
- g) Mengkoordinir pelaksanaan penelitian calon siswa teladan, penerimaan beasiswa, dan paskibraka.
- h) Membimbing dan mengawasi pengembangan hubungan siswa dengan siswa sekolah lain.
- i) Mengajar sebanyak sembilan jam per minggu
- j) Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pembinaan kesiswaan.
- k) Mengkoordinir kegiatan upacara – upacara di sekolah.
- l) Membuat laporan berkala insidental.

3) Wakasek Sarana dan Prasarana: Ambar W. SE

Tugas dari wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana adalah:

- a) Menyusun program kerja pemanfaatan, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana (bulanan, semesteran dan tahunan).
- b) Mengkoordinasikan penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana.

- c) Mengkoordinasikan inventarisasi sarana dan prasarana baik per ruang maupun keseluruhan.
- d) Mengkoordinasikan bahan praktik serta perlengkapan sekolah.
- e) Mengkoordinasikan pemeliharaan perbaikan pengembangan dan penghapusan sarana.
- f) Mengkoordinir pengawasan penggunaan sarana prasarana.
- g) Mengkoordinir evaluasi penggunaan sarana prasarana(dalam hal efisiensi dan efektifitas).

4) Wakasek Hubungan Industri: Abdul Majid

Tugas wakil kepala sekolah urusan hubungan industri adalah:

- a) Merencanakan program kerja hubungan industri (mingguan, bulanan, tahunan) .
- b) Merencanakan program kerja industri setiap program keahlian dalam pelaksanaan praktek kerja industri.
- c) Mengkoordinasikan dengan kepala program keahlian tentang program kerja hubungan industri/ dunia usaha dan masyarakat serta pelaksanaannya.
- d) Mengkoordinir pembuatan dunia kerja (industri) yang relevan di Kota Madya/ Kabupaten wilayah.
- e) Mempromosikan sekolah dan mengkoordinir penelusuran sekolah.
- f) Melaksanakan reuni khusus untuk alumni yang sudah bekerja dalam rangka mencari informasi untuk pelaksanaan pendidikan praktek kerja industri.
- g) Merencanakan program-program praktek kerja industri penyesuaian kurikulum serta pengkoordinasian pelaksanaannya bersama dengan wakasek urusan kurikulum.
- h) Mengkoordinir guru tamu dari dunia kerja untuk mengajar di sekolah.
- i) Mengkoordinir pelaksanaan tes kejuruan/ Uji Produktif Nasional

- j) Mengawasi pelaksanaan program kerja praktik industri, bersama wakil kepala sekolah urusan kurikulum.
- k) Merencanakan sarana dan prasarana unit produksi
- l) Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana industri
- m) Mengelola keuangan unit produksi
- n) Melaksanakan bimbingan karier/ bimbingan kejuruan
- o) Membuat bursa di sekolah
- p) Menciptakan dan memelihara hubungan baik dengan majelis sekolah.
- q) Melaksanakan unit produksi sekolah
- r) Membantu kepala sekolah menyusun RAPPBS
- s) Membuat laporan berkala
- t) Mewakili kepala sekolah dalam hal - hal tertentu sesuai kewenangannya

5. Kepala Bagian Tata Usaha: Reno Wijining Tyas

Tugas dari kepala sub bagian tata usaha adalah :

- a) Membantu/ bertanggung jawab pada kepala sekolah dalam hal pelayanan administrasi penunjang program kerja sekolah.
- b) Menyelesaikan administratif edukatif serta kependidikan pada lingkungan sekolah.
- c) Kegiatan berdasarkan struktur organisasi sekolah dalam pengawasan proses administrasi :
 - 1) Urusan murid
 - 2) Perlengkapan
 - 3) Personalia
 - 4) Bendahara SPP
 - 5) Surat – surat umum dan agenda
- d) Membantu kepala sekolah merencanakan/ menyusun :
 - 1) Program kerja semester/ UAS/UAN
 - 2) Merencanakan kebutuhan sarana prasarana
- e) Sebagai pelaksana administrasi sekolah:

- 1) Administrasi umum
- 2) Administrasi edukatif/ non edukatif
- 3) Administrasi kesiswaan
- 4) Administrasi sarana dan prasarana
- f) Membantu ketatalaksanaan proses belajar mengajar :
 - 1) Administrasi Kesiswaan
 - 2) Administrasi semesteran/ UAS/UAN
 - 3) Kegiatan praktik kerja industri
- g) Kegiatan pengamatan lingkungan sekolah.
- h) Peningkatan pengembangan sekolah

6. Koordinator Kegiatan Keagamaan: Drs. Sururi

Tugas dari koordinator kegiatan keagamaan adalah:

- a) Mengenalkan siswa akan situasi Islam disekolah SMK PIRI Sleman.
- b) Membina mental guru dan karyawan
- c) Membina silahturohmi keluarga sekolah
- d) Mengadakan pembinaan ibadah para siswa di sekolah
- e) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan peningkatan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- f) Mengadakan pembinaan ruhani khusus untuk bentuk silahturohmi keluarga PIRI dan GAI.
- g) Memberi laporan berkala dan insidental .

7. Bimbingan Konseling : Drs .Slamet

Tugas bimbingan penyuluhan kejuruan adalah :

- a) Menyusun program kerja bimbingan kejuruan untuk satu tahun (untuk calon siswa SMK selain pendidikan dan pelayanan pada tamatan untuk mencari pekerjaan sendiri) dan melaksanakannya.
- b) Memberikan penjelasan kepada calon siswa tentang macam macam program studi, kemampuan tamatan dan lapangan kerja yang dimasuki.

- c) Mengkoordinasikan pelaksanaan program bimbingan dan penyuluhan
- d) Mengkoordinasikan pengumpulan data dalam rangka kegiatan bimbingan dan penyuluhan kejuruan.
- e) Melaksanakan bimbingan kepada siswa secara individu atau kelompok yang berkaitan dengan hambatan hidup ,latar belakang sosial, pengaruh lingkungan, kesukaran belajar dan lain lain.
- f) Memberi layanan konseling pada siswa
- g) Memberikan informasi dan wawasan kepada siswa tentang karier kejuruan.
- h) Mengembangkan potensi siswa sesuai bakat dan minat siswa.
- i) Memberikan dorongan (motivasi) kepada siswa secara klasikal maupun individual untuk mencintai kerja melalui kunjungan ke dunia kerja, ceramah guru tamu dan sebagainya.
- j) Mengadakan kunjungan kepada orang tua murid (home visit) bagi siswa yang mempunyai masalah.
- k) Ikut memasarkan tamatan ke dunia kerja dan penelusuran tamatan.
- l) Membuat peta industri yang bekerja sama dengan kepala program studi.
- m)Membuat laporan berkala dan insidental
- n) Merujuk kasus yang tidak dapat diatasi kepada petugas yang ahli.
- o) Mengevaluasi program kegiatan bimbingan dan penyuluhan.

8. Kepala Bengkel

- a) Kepala bengkel program keahlian teknik permesinan: Drs. Suparyadi
- b) Kepala bengkel program keahlian teknik kendaraan ringan: Sentot Yuliyanto, S.Pd.
- c) Kepala bengkel program keahlian teknik sepeda motor: Tri Cahyono, ST.

9. Ketua Program keahlian

- 1) Teknik Permesinan : Drs. Kasdi Sundara
- d) Teknik Keendaraan Ringan : Sentot Yuliyanto, S.Pd.
- 2) Teknik Sepeda Motor : Tri Cahyono, ST.

10. Wali kelas

Wali kelas memiliki tugas mengarahkan, membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu wali kelas juga memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Di SMK PIRI Sleman wali kelas tiap-tiap kelas sudah ada dan tinggal melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Adapun mengenai daftar wali kelas terlampir.

11. Guru dan Karyawan

Tenaga pendidik di SMK PIRI Sleman berjumlah 39 orang dengan lulusan yang sudah PNS maupun guru yayasan. Mayoritas guru SMK PIRI Sleman adalah lulusan S1 Kependidikan. Data selengkapnya tentang guru dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Latar Belakang Pendidikan Guru

No.	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Guru
1	S2	3
2	S1	35
3	D3	1

Keberadaan karyawan atau tenaga administrasi yang menguasai komputer dalam sebuah instansi dirasakan sangat mendukung kecepatan, keakuratan dan ketepatan pelayanan. SMK PIRI Sleman sebagai instansi yang menjalankan kegiatan administrasi memiliki 60 % karyawan yang telah menguasai komputer. Adapun keterangan latar belakang pendidikan karyawan di SMK PIRI Sleman dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Latar Belakang Pendidikan Karyawan

No.	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Guru
1	S1	2
2	SMA	8
3	SLTP	2
4	SD	2

12. Siswa

Siswa SMK PIRI Sleman memiliki siswa sejumlah 306 siswa, dimana 302 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Penjabaran sebagai berikut:

- a. Kelas X : 136 Siswa
- b. Kelas XI : 96 Siswa
- c. Kelas XII : 74 Siswa

13. Fasilitas yang dimiliki oleh SMK PIRI Seman.

SMK PIRI Sleman mempunyai luas tanah 2360 m² dan luas bangunan ± 500 m² serta beberapa fasilitas yang lain seperti:

- a. Ruang Belajar Teori : 18 ruang
- b. Ruang Belajar Komputer : 1 ruang
- c. Laboratorium Bahasa : 1 ruang
- d. Ruang Praktik Otomotif : 4 ruang
- e. Ruang Praktik Permesinan dan Pengelasan : 2 ruang
- f. Ruang Kerja Bangku : 1 ruang
- g. Ruang kepala Sekolah : 1 ruang
- h. Ruang Guru : 1 ruang
- i. Ruang Tata Usaha : 2 ruang
- j. Ruang Perpustakaan : 1 ruang
- k. Ruang UKS : 1 ruang
- l. Ruang BK : 1 ruang
- m. Ruang OSIS : 1 ruang
- n. Masjid : 1 ruang

- o. Gudang : 1 ruang
- p. Pos Satpam : 1 pos

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu memahami lingkungan tempat praktik. Observasi lingkungan sekolah sudah dimulai pada saat sebelum PPL yaitu pada waktu kuliah pengajaran mikro (*Micro Teaching*). Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku, keadaan siswa, administrasi sekolah dan lain-lain.

Adapun hasil observasi di SMK PIRI Sleman yaitu:

1. Kondisi Umum SMK PIRI Sleman

Secara umum kondisi lokasi gedung sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Jalan menuju sekolah mudah dicapai dan tidak bising atau ramai. Fasilitas penunjang cukup lengkap seperti gedung untuk proses belajar mengajar (PBM), bengkel, laboratorium, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi dan WC.

2. Kondisi Kedisiplinan di SMK PIRI Sleman

Dari hasil observasi diperoleh data data kondisi kedisiplinan sebagai berikut:

- a. Jam masuk kelas dimulai pukul tepat 07.00 WIB. Dan jam pulang sekolah adalah jam 13.30.
- b. Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, masih ada beberapa siswa yang terlambat, seragam sekolah tidak lengkap, penampilan tidak rapi, serta ada beberapa siswa yang membolos pada saat proses belajar mengajar.

3. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK PIRI Sleman cukup mendukung untuk tercapainya proses PBM, karena ruang teori dan praktik terpisah dan ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori mata diklat produktif). Sarana yang ada di SMK PIRI Sleman meliputi: sarana laboratorium, sarana perpustakaan dan sarana media pembelajaran.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, kondisi fisik sekolah baik, arealnya cukup luas. Kondisi bangunan masih kuat dan terawat dengan baik sehingga sangat mendukung untuk proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

5. Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah, Staff Tata Usaha, Kepala Bursa Kerja Khusus dan Praktik Kerja Industri.

6. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMK PIRI Sleman terdiri satu ruang yang memiliki koleksi buku-buku mata dilat produktif, normatif dan adaptif dari dua jurusan yang ada.

7. Laboratorium/ Bengkel

SMK PIRI Sleman memiliki tiga program keahlian yaitu teknik mekanik kendaraan ringan, teknik sepeda motor dan teknik pemesinan yang masing-masing telah dilengkapi dengan sarana laboratorium, bengkel yang sudah cukup memadai dari mesin dan perlengkapan kerja bengkel.

8. Lingkungan Sekolah

SMK PIRI Sleman berada dekat dengan perkampungan masyarakat. Lingkungan sekolah cukup bersih dan aman karena ada petugas kebersihan dan penjaga malam.

9. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga kurang memadai, untuk pelajaran olahraga sekolah masih menggunakan halaman sekolah sehingga bisung. contohnya seperti bulu tangkis, tenis meja dan basket.

10. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan di SMK PIRI Sleman cukup baik, organisasi yang ada antara lain: OSIS, keolahragaan, kegiatan kerohanian dan kegiatan ekstrakurikuler.

B. Perumusan dan Perancangan Program Kerja PPL

Kegiatan PPL UNY dimulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK PIRI Sleman dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2017

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Penerjunan	13 maret 2014	SMK PIRI Sleman
2	Observasi Pra PPL	14 April 2014	SMK PIRI Sleman
3	Pembekalan PPL	28 Juni 2016	UNY
4	Pelaksanaan PPL	15 Juli-15 Sept 2016	SMK PIRI Sleman
5	Penyelesaian Laporan/ Ujian	29 September 2016	SMK PIRI Sleman
6	Penarikan Mahasiswa PPL	15 September 2016	SMK PIRI Sleman

Perumusan rancangan kegiatan PPL disusun agar pelaksanaannya dapat lebih terarah sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan praktik. Dalam pelaksanaan PPL di SMK PIRI telah dibuat perumusan dan rancangan kegiatan PPL. Pelaksanaan PPL di SMK PIRI Sleman terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. Sosialisasi dan Koordinasi

Sosialisasi bertujuan untuk mengenalkan diri kepada sekolah, mengenal lingkungan kerja, dan mengenal suasana kekeluargaan antar personil yang ada di sekolah. Dengan demikian, pada saat melaksanakan rangkaian kegiatan PPL mahasiswa dapat berkomunikasi dan menjalin kerja sama dengan elemen sekolah.

2. Observasi Potensi

Pengamatan terhadap potensi-potensi yang ada di sekolah dilakukan agar penyusunan rancangan PPL dapat sesuai dengan potensi yang ada di sekolah. Dengan demikian didapatkan hasil perancangan yang efektif dan efisien.

3. Observasi Pembelajaran

Adapun komponen-komponen pada proses pembelajaran yang dilakukan observasi dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4. Komponen Proses Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
A	Perangkat Pembelajaran		
	1. Silabus	Ada, baik	
	2. Satuan Pembelajaran	Baik	
	3. Rencana Pembelajaran	Baik	
B	Proses Pembelajaran		
	1. Membuka pelajaran	Sangat baik	
	2. Penyajian materi	Sangat baik	
	3. Metode pembelajaran	Baik	
	4. Penggunaan bahasa	Baik	
	5. Penggunaan waktu	Baik, efisien	
	6. Gerak	Sangat baik	
	7. Cara memotivasi siswa	Sangat baik	
	8. Teknik bertanya	Sangat baik	
	9. Teknik penguasaan kelas	Baik	
	10. Penggunaan media	Baik	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Sangat baik	
	12. Menutup pelajaran	Baik	
C	Perilaku siswa		
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Kurang memperhatikan pelajaran	Tidur & suka bicara sendiri
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perlu diajarkan	Kurang

		pembentukan moral & karakter	sopan terhadap guru
--	--	------------------------------	---------------------

Observasi kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan mengikuti salah satu guru yang mengajar pada hari dan jam yang telah ditentukan oleh sekolah sesuai kesepakatan antara mahasiswa dan sekolah.

4. Membuat Buku kerja

Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa praktikan diwajibkan untuk membuat administrasi guru berupa buku kerja meliputi pembuatan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) program tahunan, program semester, alokasi waktu, dan lain sebagainya.

5. Persiapan Fisik dan Mental

Persiapan fisik dan mental diperlukan agar dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa memiliki daya tahan tinggi dan stabil. Mahasiswa harus selalu menyiapkan kondisi fisik agar setiap hari dapat fit untuk melaksanakan program PPL (Praktik) di sekolah maupun kelas.

Perumusan Program Kerja PPL

Perumusan rancangan kegiatan PPL disusun agar pelaksanaannya dapat lebih terarah sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan praktik. Untuk dapat membuat rancangan kegiatan PPL ini terlebih dahulu dilakukan observasi di kelas dan di bengkel. Berdasarkan hasil observasi kelas yang dilakukan oleh peserta PPL tanggal 21 Mei 2016, maka untuk program yang direncanakan pada program PPL UNY di SMK PIRI Sleman dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pembuatan Satuan Acara Pembelajaran
- b. Membuat Rencana Pembelajaran
- c. Penyiapan Media Pembelajaran
- d. Pembuatan Jobsheet
- e. Evaluasi Pembelajaran
- f. Pembuatan buku kerja guru

Selain adanya program pembelajaran yang direncanakan dalam kegiatan PPL, pihak sekolah juga mengadakan praktik persekolahan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan fungsi-fungsi administrasi dari sebuah manajemen sekolah. Hal ini merupakan bagian dari pengalaman lapangan yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menyiapkan diri terjun langsung ke dalam dunia pendidikan.

Adapun bagian-bagian dari manajemen sekolah yang diberikan oleh sekolah untuk pengalaman mahasiswa adalah:

- a. Bagian Kurikulum
- b. Piket KBM
- c. Sarana dan Prasarana
- d. Bagian Kesiswaan
- e. Hubungan Industri
- f. Tata Usaha
- g. Perpustakaan
- h. Bimbingan Konseling (BK)

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas X Mesin di SMK PIRI Sleman, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa kegiatan persiapan. Persiapan yang dimaksudkan adalah persiapan yang dapat mendukung pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas X Mesin di SMK PIRI Sleman. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Gambar Teknik yang dilakukan pada bulan Januari, minggu keempat tahun 2016 di ruang media . Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pembekalan tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan susulan yang dilaksanakan oleh LPPM di gedung LPPM UNY.

Mahasiswa dibekali beberapa ilmu yang bermanfaat untuk bekal praktik kegiatan mengajar. Mahasiswa diberikan bekal mulai dari teknik mengajar, bertanya, bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik, materi pembelajaran Sosiologi, hingga perangkat pembelajaran yang harus disiapkan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik saat mahasiswa berada di lapangan. Mahasiswa dituntut untuk lebih siap dalam menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum yang digunakan di sekolah.

Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajarnya dalam mata kuliah *micro teaching* ini. Kuliah *micro teaching*

dilaksanakan mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2016. Dengan sistem kelas kecil yang dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah yang akan digunakan untuk PPL-nya. Jumlah mahasiswa untuk wilayah Sleman adalah sebanyak 6 mahasiswa dan dibimbing oleh 1 dosen sekaligus sebagai DPL PPL.

Dengan bimbingan oleh Bapak Dr. Zainur Rofiq, M.Pd. Mahasiswa PPL telah melakukan praktik mikro sebanyak 4 kali dengan kompetensi ajar SMK dan RPP yang berbeda. Mahasiswa juga berlatih untuk berkeaktifitas membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Observasi merupakan salah satu keiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PLL sebagai persiapan untuk praktik mengajar secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Penulis melakukan observasi di kelas sebanyak 2 kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada hari Selasa tanggal 21 Mei 2016 dan tanggal 12 Juni 2016. Observasi pertama dilakukan di kelas X Mesin dibantu oleh Drs. Kasdi Sundara. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk melihat dan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas X Mesin. Mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin juga melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat di SMK PIRI Sleman.

Hasil observasi pembelajaran di kelas X Mesin digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik. Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang dipakai
 - 2) Silabus
 - 3) RPP

- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
 - c. Perilaku siswa
 - 1) Perilaku peserta didik didalam kelas
 - 2) Perilaku peserta didik diluar kelas
4. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di KPLT FT UNY. Materi pembekalan diberikan oleh koordinator PPL tingkat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi pelaporan PPL, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas X Mesin dengan 6 RPP (ketentuan dari LPPM mahasiswa minimal harus mengajar dengan 4 RPP). Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dalam tempo waktu mulai dari tanggal 15 Juli 2016 s.d 15 September 2016. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik

mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri dengan bimbingan guru pembimbing.

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan mengajar satu kelas yaitu kelas X Mesin dengan jumlah jam yaitu 4 jam pelajaran perminggu dengan alokasi waktu 4 x 40 menit tiap kelas.

Mahasiswa PPL mengajar sebanyak 5 kali. Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi Pelajaran
1.	Kamis, 11 Agustus 2016	5 s.d 9	X Mesin	<i>Peralatan Las OAW</i>
2.	Kamis, 18 Agustus 2016	5 s.d 9	X Mesin	<i>Praktik Penyalaan LAS OAW</i>
3.	Kamis, 25 Agustus 2016	5 s.d 9	X Mesin	<i>Ulangan Harian</i>
4.	Kamis, 1 September 2016	5 s.d 9	X Mesin	<i>Praktik Penyalaan LAS OAW</i>
5.	Kamis, 8 September 2016	5 s.d 9	X Mesin	<i>Praktik Pembuatan Jalur Las</i>

Praktik mengajar ini dilakukan secara terbimbing di kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya agar waktunya teralokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dikarenakan keterbatasan alat, media, atau waktu yang tersedia.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa metode

yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, inkuiri dan demonstrasi. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam pelaksanaannya, metode yang banyak digunakan yaitu inkuiri, demonstrasi, dan ceramah, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik sudah terlatih untuk aktif dalam menemukan konsep sendiri, meskipun di akhir pembelajaran guru tetap memberikan pemantapan konsep. Metode demonstrasi lebih banyak digunakan karena pada saat praktek peserta didik belum pernah menggunakan suatu alat sehingga perlu contoh yang tepat penggunaannya supaya peserta didik lebih aman. Metode ini juga sangat sesuai karena setelah guru memberikan contoh, selanjutnya peserta didik diminta mempraktikkan sesuai yang di contohkan gurunya.

Proses pembelajaran yang dilakukan praktikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

1. Hambatan

Dalam melaksanakan pembelajaran, praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan kelas X Mesin.
- c. Peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan untuk mengerjakan praktik di bengkel.
- d. Peserta didik malas dalam membaca *jobshet* terlebih dahulu dalam mengerjakan praktik.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Media yang kurang menarik perhatian peserta didik juga mempengaruhi pembelajaran.

2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas.
- b. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para peserta didik.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik yang ramai.
- f. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.
- g. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar dikelas.
- h. Mempersiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan latihan soal ataupun kuis, tugas rumah dan ulangan harian. Latihan soal dan kuis dilakukan dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh praktikan kepada peserta didik. Ulangan harian dilakukan satu kali setelah materi selesai yaitu materi gambar potongan.

Hasil evaluasi pembelajaran kelas X Mesin. Dari hasil penilaian dan analisis ulangan harian nilai kurang baik dan harus diremidi untuk mencapai KKM 75.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMK PIRI Sleman. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan

perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan. baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMK PIRI Sleman, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan

masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.

- c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
2. Bagi Pihak SMK PIRI Sleman
 - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
 - b. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
 - c. Perlu pengoptimalan penanaman cinta terhadap lingkungan sehingga tercipta tempat yang kondusif ketika belajar.
 3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
 - a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
 - d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
 - f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah

- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL.2015. *Panduan KPPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*.Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

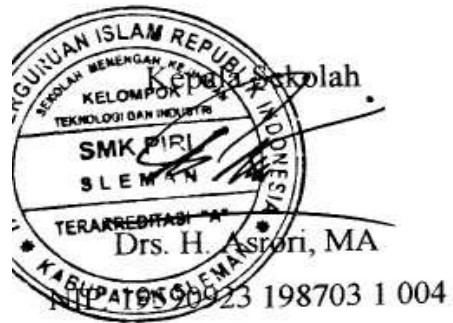


UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
Matrik Rencana PPL
Jurusan Teknik Pemesinan SMK Piri Sleman



5	piket				3	3	3	3	3	3		18
6	Pembagian guru pembimbing dan mata pelajaran		3									3
7	Observasi pembelajaran			12								12
8	Konsultasi catatan harian				1	1	1	1	1	1		6
9	Menyusun laporan PPL				1	1	1	1	1	1		6
TOTAL												291,5

Yogyakarta, 16 Juli 2016



Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Zainur Rofiq, M.Pd.

NIP. 19640514 199303 1 004

Mahasiswa

Helmiwan Aji

NIM.13503241063



MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN PPL SMK PIRI SLEMAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Helmiwan Aji

Nomor Mahasiswa : 13503241063

Fak/Jur/Prodi : FT/P.T. Mesin

Dosen Pembimbing : Dr. Zainur Rofiq M.Pd.

Nama Sekolah : SMK PIRI Sleman

Alamat Sekolah : Jl. Kaliurang KM 7,8, Sinduharjo,
Ngaglik, Sleman.

Guru Pembimbing : Drs. Suparyadi

No	Nama Kegiatan	Juli		Agustus				September		Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
A. Kegiatan Mengajar										
1	Persiapan materi		3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	-	21
2	Pembuatan RPP		4	4	4	4	4	4	4	32
3	Pembuatan Media		3	3	3	3	3	3	3	21
4	Kegiatan Pembelajaran		8	8	8	8	8	8	8	56
5	Penyusunan soal evaluasi			2		2		2	2	8
6	Penilaian Siswa/Evaluasi		2	2	2	2	2	2	2	14
7	Koreksi hasil evaluasi		2	2	2	2	2	6	6	22
8	Bimbingan Materi/RPP/Buku Kerja.		4	4	4	4	4	4	4	28
B. Kegiatan Non Mengajar										
1	Pelepasan PPL	2,5								2,5
2	Upacara	1	1	1	1		1	1	1	7
3	PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	21								21
4	Pembagian guru pembimbing dan mata pelajaran		3							3



5	Observasi pembelajaran		8							8
6	Konsultasi catatan harian	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7	Menyusun laporan PPL	-				4	4	4	4	12
8	Menyusun Buku Kerja	-	6	6	6	6	6	6	6	42
TOTAL										313.5

Yogyakarta, 15 September 2016



Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Zainur Rofiq, M.Pd.
NIP. 19640514 199303 1 004

Mahasiswa

Helmiwan Aji
NIM.13503241063

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK PIRI Sleman
 KOMPETENSI KEAHLIAN : Pemesinan
 MATA PELAJARAN : Pengelasan Dasar
 KELAS / SEMESTER : X / 1 (satu)
 STANDAR KOMPETENSI : Menguasai Teknik Las Dasar
 ALOKASI WAKTU : 72 X 45menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	P Karakter	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	KKM
						TM	PS	PI		
3.1.1 Pengertian umum tentang las	1. Siswa dapat menyebutkan alat yang diperlukan dalam pengelasan 2. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis las yang sering dipakai di industri 3. Siswa dapat mengidentifikasi Pengertian las secara umum	Alat-alat dalam pengelasan Jenis-jenis dalam pengelasan Pengertian umum tentang las dengan benar	Menjelaskan alat-alat dalam pengelasan Menjelaskan jenis-jenis dalam pengelasan Menjelaskan pengertian umum tentang las dengan benar	a. Kedisiplinan dan pantang menyerah dalam belajar. b. Menghormati guru dan orang lain	- Tes tertulis - Praktik	1	2		Jobsheet dan buku yang relevan	75
3.1.2 Menerapkan teknik las asetilin	1. Siswa dapat menyebutkan alat yang diperlukan dalam las asetilin 2. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis nyala api las asetilin 3. Siswa dapat menyebutkan fungsi dari tiap nyala api las asetilin 4. Siswa dapat menyebutkan macam sambungan dalam las asetilin	Alat-alat yang digunakan dalam las oksasi-asetilin Jenis-jenis nyala api las oksasi-asetilin Fungsi tiap nyala api las oksasi-asetilin Jenis-jenis sambungan dalam las oksasi-asetilin	Menjelaskan alat-alat yang digunakan dalam las oksasi-asetilin Menjelaskan jenis-jenis nyala api las oksasi-asetilin Menjelaskan fungsi tiap nyala api las oksasi-asetilin Menjelaskan jenis-jenis sambungan dalam las oksasi-asetilin	Ketekunan dalam praktik dan kerjasama dalam membantu memecahkan masalah saat praktik	- Tes tertulis - Praktik	1	2		Jobsheet dan buku yang relevan	75

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	P Karakter	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	KKM
						TM	PS	PI		
3.1.3 Menerapkan teknik las busur manual	1. Siswa dapat menyebutkan alat yang diperlukan dalam las busur 2. Siswa mampu menentukan arus listrik dengan benar 3. Siswa dapat menyebutkan macam-macam posisi pengelasan dalam las busur 4. Siswa dapat mengetahui jenis-jenis sambungan dalam las busur 5. Siswa mampu melakukan pengelasan sesuai dengan prosedur	Alat-alat yang diperlukan pada proses las busur Menentukan arus pengelasan yang sesuai macam-macam posisi pengelasan dalam las busur Jenis-jenis sambungan pada las busur Prosedur pengelasan manual	Menjelaskan alat-alat yang diperlukan pada proses las busur Menjelaskan cara menentukan arus pengelasan yang sesuai Menjelaskan macam-macam posisi pengelasan dalam las busur Menjelaskan jenis-jenis sambungan pada las busur Menjelaskan prosedur pengelasan manual	Ketekunan dalam mempelajari hal yang berkaitan dengan praktik	- Tes tertulis - Praktik	1	2		Jobsheet dan buku yang relevan	75
3.1.4 Menguasai teknik memotong plat dengan pemotong gas	1. Siswa mampu menyebutkan peralatan las potong gas 2. Siswa mengetahui pengertian las potong gas 3. Siswa menguasai teknik pemotongan plat sesuai dengan prosedur	Macam- macam peralatan las potong gas Pengertian las potong gas/ pemotong gas Teknik dan prosedur pemotongan plat menggunakan alat potong gas	Menjelaskan macam- macam peralatan las potong gas Menjelaskan pengertian las potong gas/ pemotong gas Menjelaskan teknik dan prosedur pemotongan plat menggunakan alat potong gas	a. Ketekunan dalam berlatih b. Taat terhadap aturan	- Tes tertulis - Praktik	1	2		Jobsheet dan buku yang relevan	75

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	P Karakter	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	KKM
						TM	PS	PI		
3.1.5 Menguasai teknik menyambung dengan patri lunak dan keras	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian patri lunak dan keras dengan baik Siswa dapat menyebutkan peralatan patri lunak dan keras Siswa dapat mendeskripsikan teknik menyambung menggunakan patri lunak dan patri keras 	<p>Pengertian patri lunak dan patri keras</p> <p>Peralatan patri lunak dan patri keras</p> <p>Teknik menyambung dengan patri lunak dan patri keras</p>	<p>Menjelaskan pengertian patri lunak dan patri keras</p> <p>Menjelaskan peralatan patri lunak dan patri keras</p> <p>Menjelaskan teknik menyambung dengan patri lunak dan patri keras</p>	Kedisiplinan dalam praktik dan kerjasama dalam membantu memecahkan masalah saat praktik	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Praktik 	1	2		Jobsheet dan buku yang relevan	75
3.2.1 Mendeskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Siswa dapat memberi contoh alat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Siswa dapat menguraikan cedera yang ditimbulkan jika tidak memakai peralatan K3 Siswa dapat mendeskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) 	<p>Pengertian keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>Peralatan yang digunakan dalam keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>Cedera yang disebabkan jika tidak menggunakan peralatan K3</p> <p>Gambaran secara umum tentang keselamatan dan kesehatan kerja</p>	<p>Menjelaskan pengertian keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>Menyebutkan peralatan yang digunakan dalam keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>Menjelaskan cedera yang disebabkan jika tidak menggunakan peralatan K3</p> <p>Menjelaskan gambaran secara umum tentang keselamatan dan kesehatan kerja</p>	Taat terhadap aturan	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 	2			Buku yang relevan	75

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	P Karakter	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	KKM
						TM	PS	PI		
3.2.2 Melaksanakan prosedur K3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyebutkan peralatan dalam keselamatan dan kesehatan kerja 2. Siswa memakai peralatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) 3. Siswa melaksanakan praktik sesuai dengan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja 	<p>Peralatan yang digunakan dalam keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>Aplikasikan peralatan K3 ketika praktik berlangsung</p> <p>Prosedur K3 pada saat praktek berlangsung</p>	<p>Menjelaskan peralatan yang digunakan dalam keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>Memberi contoh aplikasikan peralatan K3 ketika praktik berlangsung</p> <p>Menjelaskan prosedur K3 pada saat praktek berlangsung</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Kedisiplinan dan pantang menyerah dalam belajar. b. Menghormati guru dan orang lain 	- Praktik	2			Buku yang relevan	75

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Drs. Suparyadi
NIP.

Sleman, 16 Juli 2016
Mahasiswa PPL

Helmiwan Aji
NIM. 13503241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMK PIRI Sleman
Mata Pembelajaran	: Pengelasan Dasar
Kelas /Semester	: X /1
Pertemuan ke-	: 1-6
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Materi Pokok	: Dasar-dasar Pengelasan Logam

A. Standar Kompetensi :

Menguasai teknik las dasar

B. Kompetensi Dasar :

Menguasai teknik las asetilin

C. Indikator :

1. Siswa dapat menyebutkan alat yang diperlukan dalam las asetilin
2. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis nyala api las asetilin
3. Siswa mampu menyebutkan fungsi dari tiap nyala api las asetilin
4. Siswa dapat menyebutkan macam-macam sambungan dalam las asetilin
5. Siswa dapat menerapkan teknik las asetilin

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menyebutkan alat yang diperlukan dalam las asetilin
2. Menyebutkan jenis-jenis nyala api las asetilin
3. Menyebutkan fungsi dari tiap nyala api las asetilin
4. Menyebutkan macam-macam sambungan dalam las asetilin
5. Menerapkan teknik las asetilin

E. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam peralatan las asetilin
2. Jenis- jenis nyala api pada las asetilin
3. Fungsi dari tiap nyala api las asetilin
4. Macam-macam sambungan di dalam las asetilin
5. Proses las asetilin

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah: Siswa diberikan materi yang berkaitan dengan kompetensi dasar
2. Tanya jawab: siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru perihal materi yang berkaitan
3. Demonstrasi: siswa diberi kesempatan untuk melihat tata cara menggunakan alat sesuai dengan prosedur kerja

G. Kegiatan Pembelajaran

- a. Terlampir

H. Alat dan Sumber Belajar

- a. Pekerjaan las dasar pengarang Suratman tahun 1999
- b. Pengelasan, Pematrian, pemotongan dengan panas, dan pemanasan pengarang Umaryadi tahun 2007

I. Media Pembelajaran dan Alat

- a. Media Pembelajaran: Chart, white board, spidol
- b. Alat: Mesin Las Oksi-asetilin

J. Penilaian

Metode penilaian yang digunakan yaitu tes tertulis dan praktik.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Drs. Suparyadi
NIP.

Sleman, 16 Juli 2016

Mahasiswa

Helmiwan Aji
NIM. 13503241063

Lampiran:

Langkah- langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu	Media	Sumber Bahan
1	Awal	a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Salam Pembukaan• Presensi b. Motivasi c. Memberikan gambaran mengenai pengelasan asetilin	10''	Whiteboard	
2	Inti	A. Eksplorasi 1. Mengamati Siswa mencari informasi tentang las asetilin di buku dan memperhatikan guru saat menjelaskan untuk lebih memahami tentang teknik las asetilin yang baik dan benar. 2. Menanya Peserta diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai prosedur yang benar dalam teknik las asetilin 3. Mengumpulkan informasi Pertanyaan yang diterima dari peserta didik dikumpulkan untuk didiskusikan bersama-sama B. Elaborasi 4. Mengasosiasi Dengan berdiskusi siswa mengolah data dengan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	150''	- Whiteboard - Spidol	- Pekerjaan Las Dasar pengarang M.Suratman S.Pd tahun 1999 - Jobsheet

		<p>5. Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempraktikkan prosedur pengelasan asetilin sesuai dengan arahan guru pembimbing. - Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan tentang prosedur las asetilin yang baik. <p>C. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan umpan balik positif dengan memberi pujian pada hasil presentasi peserta didik. 2. Guru memberi penguatan materi dengan menanyakan materi pembelajaran disertai penjelasan. 3. Guru membantu memecahkan masalah yang belum terpecahkan 			
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi pembelajaran (apa yang sudah dipelajari dan didapatkan) 2. Guru melakukan evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan dan menyampaikan materi untuk minggu depan (menanyakan kepada siswa apakah ada kesulitan dan menyampaikan apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya), untuk membangun karakter tanggung jawa, disiplin, dan kerja keras. 3. Doa dan salam penutup, untuk membangun karakter taqwa 	20''		

Materi Pembelajaran

Peralatan las asetilen

Untuk dapat mengelas atau memotong ataupun fungsi lainnya dari proses las gas maka diperlukan peralatan yang dapat menunjang fungsi-fungsi itu. Secara umum, peralatan yang digunakan dalam gas ini adalah :

1. Tabung gas Oksigen dan tabung gas bahan bakar,
2. Katup silinder/tabung,
3. Regulator,
4. Selang gas,
5. Torch,
6. Peralatan pengaman

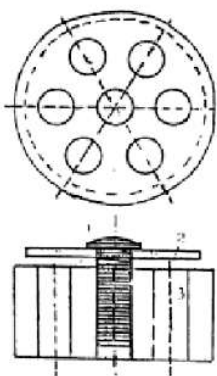
1. Tabung Gas

Tabung gas berfungsi untuk menampung gas atau gas cair dalam kondisi bertekanan. Umumnya tabung gas dibuat dari Baja, tetapi sekarang ini sudah banyak tabung-tabung gas yang terbuat dari paduan Aluminium. Tabung gas tersedia dalam bentuk beragam mulai berukuran kecil hingga besar. Ukuran tabung ini dibuat berbeda karena disesuaikan dengan kapasitas daya tampung gas dan juga jenis gas yang ditampung. Untuk membedakan tabung gas apakah didalamnya berisi gas Oksigen, Asetilen atau gas lainnya dapat dilihat dari kode warna yang ada pada tabung itu.



2. Katup Tabung

Pengatur keluarnya gas dari dalam tabung maka digunakan katup. Katup ini ditempatkan tepat dibagian atas dari tabung. Pada tabung gas Oksigen, katup biasanya dibuat dari material Kuningan, sedangkan untuk tabung gas Asetilen, katup ini terbuat dari material baja.



3. Regulator

Regulator atau lebih tepat dikatakan Katup Penutup Tekan, dipasang pada katub tabung dengan tujuan untuk mengurangi atau menurunkan tekann hingga mencapai tekana kerja torch.

Regulator ini juga berperan untuk mempertahankan besarnya tekanan kerja selama proses pengelasan atau pemotongan. Bahkan jika tekanan dalam tabung menurun, tekana kerja harus dipertahankan tetap oleh regulator.

Pada regulator terdapat bagian-bagian seperti saluran masuk, katup pengaturan tekan kerja, katup pengaman, alat pengukuran tekanan tabung, alat pengukuran tekanan kerja dan katup pengatur keluar gas menuju selang.



4. Selang Gas

Untuk mengalirkan gas yang keluar dari tabung menuju torch digunakan selang gas. Untuk memenuhi persyaratan keamanan, selang harus mampu menahan tekan kerja dan tidak mudah bocor. Dalam pemakaiannya, selang dibedakan berdasarkan jenis gas yang dialirkan. Untuk memudahkan bagaimana membedakan selang Oksigen dan selang Asetilen mak cukup memperhatikan kode warna pada selang

5. Brander / Torch

Gas yang dialirkan melalui selang selanjutnya diteruskan oleh torch, tercampur didalamnya dan akhirnya pada ujung nosel terbentuk nyala api. Dari keterangan diatas, torch memiliki dua fungsi yaitu :

- a. Sebagai pencampur gas oksigen dan gas bahan bakar.
- b. Sebagai pembentuk nyala api diujung nosel



Is Nyala Api Las Karbit dan Fungsinya

Ada tiga nyala api las asetilin, yaitu nyala api netral, nyala api karburasi, dan nyala api oksidasi. Ketigannya berbeda satu sama lainnya karena berbeda perbandingan banyaknya gas asetilin dan oksigen.

1. Nyala api las netral

Nyala api netral adalah yang paling sering digunakan untuk mengelas. Nyala api ini merupakan hasil pembakaran gas asetilin dan oksigen dengan perbandingan 1 : 1. Nyala api netral berwarna biru merupakan inti nyala api yang keluar dari ujung pembakar.

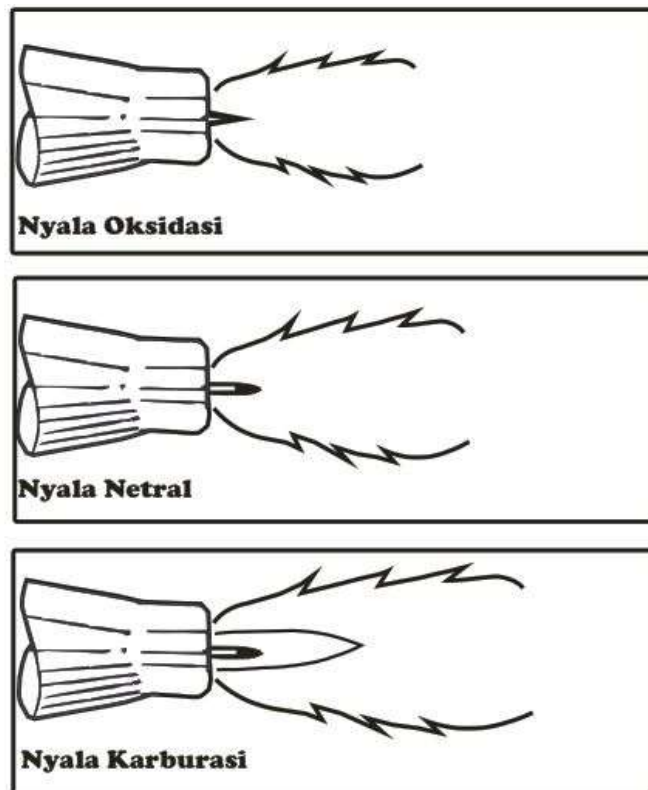
2. Nyala api Las karburasi

Nyala api karburasi adalah nyala api berlebihan gas asetilin. Kelebihan gas asetilin ini menyebabkan nyala api terlihat berwarna putih tetapi intinya berwarna biru seperti nyala api netral.

Nyala api karburasi biasa digunakan untuk pelapisan keras permukaan (case hardening).

3. Nyala api Las oksidasi

Nyala api oksidasi adalah nyala api las yang berlebihan gas oksigen. Oksigen yang berlebihan ini akan terbakar di luar nyala inti. Nyala inti oksidasi lebih pendek dan bersuhu lebih tinggi daripada nyala api netral dan nyala api karburasi. Nyala api oksidasi biasa digunakan untuk mengelas logam, tembaga, kuningan, perunggu, dan laspatri.

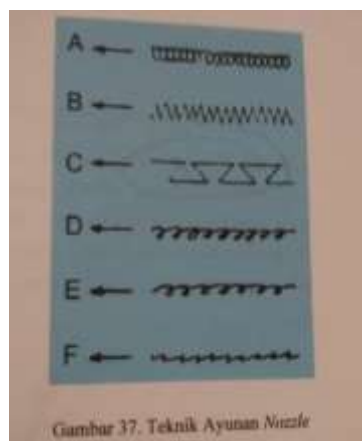


Jenis- jenis sambungan las OAW

1. Sambungan Tepi
Sambungan tepi atau pinggir yaitu suatu cara mengelas dua pelat tipis yang mempunyai ketebalan kurang dari 2 mm. Caranya yaitu kedua plat ditekuk satu kali atau dua kali tebal pelatnya kemudian dirapatkan dan dilas tanpa bahan tambah.
2. Sambungan Ujung
Sambungan ujung yang menghubungkan dua buah pelat yang mempunyai jarak tertentu (cela akar) dengan cara mendekatkan kedua sisi yang akan disambung kemudian dilas menggunakan bahan tambah
3. Sambungan Tumpang
Sambungan ini mempunyai bentuk sambungan dua buah pelat dengan cara ditumpang satu sama lainnya, kemudian di las menggunakan las sudut.
4. Sambungan Tee
Sambungan Tee yaitu sambungan las atau pelat yang mempunyai penampang yang menyerupai huruf "T".
5. Sambungan Sudut
Sambungan sudut yaitu sambungan pada sudut-sudut las.

Teknik Ayunan *Nozzle*

- A. Ayunan melingkar
- B. Ayunan zig-zag
- C. Ayunan trapesium
- D. Ayunan "T"
- E. Ayunan "e"
- F. Ayunan "i"



Gambar 37. Teknik Ayunan *Nozzle*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMK PIRI Sleman
Mata Pembelajaran	: Pengelasan Dasar
Kelas /Semester	: X /1
Pertemuan ke-	: 7-11
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Materi Pokok	: Dasar-dasar Pengelasan Logam

A. Standar Kompetensi :

Menguasai teknik las dasar

B. Kompetensi Dasar :

Menerapkan teknik las busur manual

C. Indikator :

1. Siswa dapat menyebutkan alat yang diperlukan dalam las busur
2. Siswa mampu menentukan arus listrik dengan benar
3. Siswa dapat menyebutkan macam- macam posisi pengelasan dalam las busur
4. Siswa dapat mengetahui jenis- jenis sambungan dalam las busur
5. Siswa mampu melakukan pengelasan sesuai dengan prosedur

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menyebutkan alat yang diperlukan dalam las busur
2. Menentukan arus listrik dengan benar
3. Menyebutkan macam- macam posisi pengelasan dalam las busur
4. Menyebutkan jenis- jenis sambungan dalam las busur
5. Melakukan pengelasan sesuai dengan prosedur

E. Materi Pembelajaran

1. Alat yang diperlukan dalam las busur
2. Arus listrik dalam pengelasan
3. Posisi pengelasan dalam las busur
4. Jenis- jenis sambungan dalam las busur
5. Prosedur yang benar dalam pengelasan las busur manual

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan saintifik
2. Metode Pembelajaran: diskusi, tanya-jawab dan praktik

G. Kegiatan Pembelajaran

- a. Terlampir

H. Alat dan Sumber Belajar

- a. Pekerjaan las dasar pengarang Suratman tahun 1999
- b. Pengelasan, Pematrian, pemotongan dengan panas, dan pemanasan pengarang Umaryadi tahun 2007

I. Media Pembelajaran dan Alat

- a. Media Pembelajaran: Chart, white board, spidol
- b. Alat: Mesin Las Busur Manual (SMAW)

J. Penilaian

Metode penilaian yang digunakan yaitu tes tertulis dan praktik.

Sleman, 16 Juli 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Drs. Suparyadi
NIP.

Helmiwan Aji
NIM. 13503241063

Lampiran:

Langkah- langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu	Media	Sumber Bahan
1	Awal	a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Salam Pembukaan• Presensi b. Motivasi c. Memberikan gambaran umum mengenai pengelasan busur manual	10''	Whiteboard	
2	Inti	A. Eksplorasi 1. Mengamati Siswa mencari informasi tentang las busur manual di buku Armico penyusun M. Suratman dan memperhatikan guru saat menjelaskan untuk lebih memahami tentang prosedur las busur manual yang baik dan benar. 2. Menanya Peserta diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai prosedur yang baik dalam pengelasan las busur manual 3. Mengumpulkan informasi Pertanyaan yang diterima dari peserta didik dikumpulkan untuk didiskusikan bersama-sama	150''	- Mesin las busur - whiteboard - spidol	- Buku Armico penyusun M. Suratman pekerjaan las dasar SMK tahun 1999 - Jobsheet

		<p>B. Elaborasi</p> <p>4. Mengasosiasi Dengan berdiskusi siswa mengolah data dengan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru</p> <p>5. Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengelas busur manual sesuai dengan tugas yang disampaikan guru pembimbing. - Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan tentang prosedur las yang baik. <p>C. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan umpan balik positif dengan memberi pujian pada hasil presentasi peserta didik. 2. Guru memberi penguatan materi dengan menanyakan materi pembelajaran disertai penjelasan. 3. Guru membantu memecahkan masalah yang belum terpecahkan 			
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik dan guru memberikan kesimpulan 5. Informasi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 6. Penutup dan salam 	20''		

Materi Pembelajaran

Peralatan Las Listrik

A. Mesin Las

Mesin las atau sering disebut pesawat mesin las dapat digunakan pada bermacam-macam pengelasan busur listrik manual, bila ditinjau dari jenis arus terdapat 2 jenis yaitu :

1. Mesin Las Arus Bolak-balik (AC)

Arus bolak-balik terdiri dari beberapa macam pesawat mesin las, yaitu transformator las, pembangkit listrik motor diesel. Pesawat mesin las yang sering digunakan adalah transformator las yang mempunyai kapasitas 200 sampai 500 Ampere. Sehingga banyak digunakan karena harganya relatif murah, biaya operasinya yang rendah dan Voltase yang keluar antara 36 sampai 70 Volt.

2. Mesin Las Searah (DC)

Pesawat las arus searah terdiri dari pesawat transformator pembangkit listrik motor disel, rectifier, pesawat yang digerakkan oleh motor listrik.

B. Alat Bantu Las

1. Kabel Las

Kabel las atau *Lead superfleksibel* adalah alat untuk menghantar arus dari mesin pengelasan ke benda kerja dan sebaliknya. Kabel las terdiri dari Lead dengan lapisan karet, kain, dan penguat lapisan fabric holder elektroda atau Lead elektroda. Lead dari benda kerja ke mesin dikenal sebagai Lead benda kerja. Tegangan pada Lead bervariasi antara 14 dan 80 Volt. Lead memiliki beberapa ukuran, yang semakin kecil nomornya, semakin besar diameter Lead. Sebuah Lead harus fleksibel agar bisa mereduksi regangan pada tangan welder dan untuk memudahkan instalasi kabel sehingga dapat digunakan 800 sampai 2500 kawat pada masing masing kabel. Lead elektroda maupun Lead benda kerja harus menggunakan kabel listrik yang berdiameter sama karena panjang Lead mempengaruhi ukuran kapasitas mesin las.

2. Palu Las

Palu las digunakan untuk melepaskan dan mengeluarkan terak las pada jalur las dengan cara memukulkan atau menggoreskan pada daerah las.

3. Pemegang kawat las (Holder Electrode)

pemegang kawat las atau holder elektroda adalah peralatan las busur yang dipegang oleh welder ketika mengelas. Holder ini digunakan untuk menahan elektroda logam atau karbon. Handle pemegang terbuat dari bahan pelapis yang mempunyai tahanan panas tinggi dan tahanan listrik yang rendah dan dibuat untuk menyeimbangkan pegangan tangan. Ada sejumlah metode yang digunakan untuk menjepit elektroda dalam holder yang salah satunya adalah konstruksi pincer dan pegas untuk menghasilkan tekanan sehingga diperoleh sambungan yang baik. Membersihkan daerah kontak dengan menggunakan sikat kawat agar daerah kontak antara elektroda dengan holder elektroda bersih. Rahang holder elektroda juga harus dibersihkan dengan menggunakan ampelas atau alat lain yang sesuai. Holder elektroda bagusnya dilengkapi dengan shield (plat kecil tahan panas) untuk mencegah panas radiasi dari las ke tangan welder.

4. Sikat Kawat

Sikat kawat yang digunakan untuk membersihkan benda kerja yang akan dilas dan terak las yang sudah dilepas dari jalur las oleh pukulan palu las.

5. Klem Massa

Klem massa sebagai alat untuk menghubungkan kabel masa ke benda kerja yang terbuat dari bahan yang menghantar dengan baik (tembaga). Sebuah klem masa dilengkapi dengan pegas yang kuat, yang dapat menjepit benda kerja dengan baik.

6. Penjepit

Penjepit dapat digunakan untuk memegang atau memindahkan benda kerja yang masih panas setelah pengelasan.

C. Kawat Las (Elektroda)

Kawat Las perlu disiapkan sesuai metode las, bahan sambungan. Kawat las memiliki berbagai macam bahan dan ukuran. Jika terjadi kesalahan pemilihan kawat las, dapat menyebabkan cacat las.

Menentukan besarnya arus listrik

Besar arus dan tegangan listrik yang digunakan dalam pengelasan harus diatur sesuai kebutuhan. Daya yang dibutuhkan untuk pengelasan tergantung dari besarnya arus dan tegangan listrik yang digunakan. Tidak ada aturan pasti besar tegangan listrik pada mesin las yang digunakan. Hal ini berhubungan dengan keselamatan kerja operator las tubuh manusia tidak akan mampu menahan arus listrik dengan tegangan yang tinggi.

Tegangan listrik yang digunakan pada mesin las (tegangan pada ujung terminal) berkisar 55 volt sampai 85 volt. Tegangan ini disebut sebagai tegangan pembakaran. Bila nyala busur listrik sudah terjadi maka tegangan turun menjadi 20 volt sampai 40 volt. Tegangan ini disebut dengan tegangan kerja. Besar kecilnya tegangan kerja yang terjadi tergantung dari besar kecilnya diameter elektroda. Semakin besar arus yang terjadi.

Dengan alasan diatas maka pada mesin las pengaturan yang dilakukan hanya besar arusnya saja. Pengaturan besar kecilnya arus dilakukan dengan cara memutar tombol pengatur arus. Besar arus yang digunakan dapat dilihat pada skala yang ditunjukkan oleh amperemeter (alat untuk mengukur besar arus listrik) yang terletak pada mesin las. Pada masing-masing las, arus minimum dan arus maksimum yang dapat dicapai berbeda-beda, pada umumnya berkisar 100 ampere sampai 600 ampere. Pemilihan besar arus listrik tergantung dari beberapa faktor, antara lain: diameter elektroda yang digunakan, tebal benda kerja, jenis elektroda yang digunakan, polaritas kutub -kutubnya dan posisi pengelasan.

Pengaruh arus listrik pada hasil las

Bila arus terlalu rendah (kecil), akan menyebabkan:

1. Penyalaan busur listrik sukar dan busur listrik yang terjadi tidak stabil,
2. Terlalu banyak tumpukan logam las karena panas yang terjadi tidak mampu melelehkan elektroda dan bahan bakar dengan baik,
3. Penembusaun kurang baik,
4. Pinggiran-pinggiran dingin.

Posisi pengelasan dalam las busur

diuraikan cara pengelasan bagi masing-masing posisi

1. posisi dibawah tangan

Dari keempat posisi pengelasan tersebut, posisi bawah tanganlah yang paling mudah melakukannya. Oleh sebab itu untuk menyelesaikan setiap pekerjaan pengelasan sedapat

mungkin diusahakan pada posisi dibawah tangan.

2. posisi mendatar / horizontal

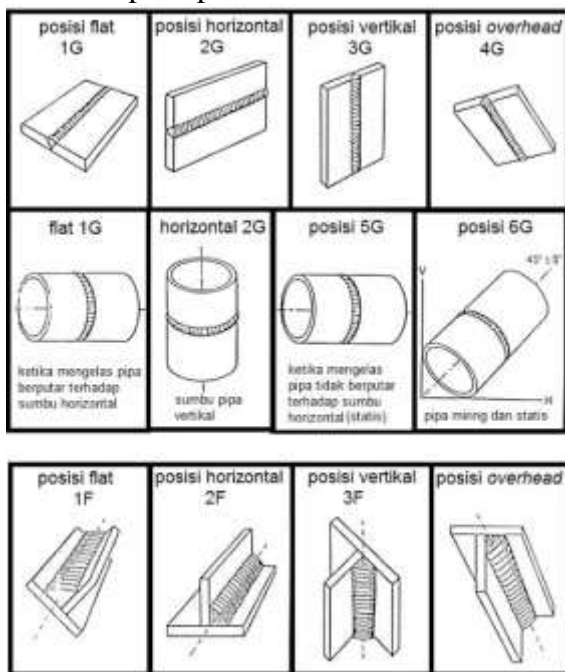
Pada posisi horizontal kedudukan benda dibuat tegak dan arah pengelasan mengikuti garis horizontal.

3. posisi vertical

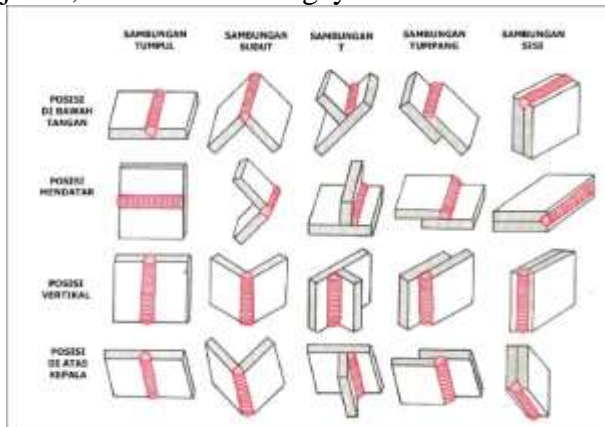
Pada pengelasan vertical, benda kerja dalam posisi tegak dan arah pengelasan dapat dilakukan keatas/ naik atau kebawah/ turun. Arah pengelasan yang dilakukan tergantung kepada jenis elektroda yang dipakai. Elektroda yang berbusur lemah dilakukan pengelasan keatas, elektroda yang berbusur keras dilakukan pengelasan kebawah. Dalam mengelas vertical, cairan logam cenderung mengalir kebawah.

4. posisi diatas kepala

Posisi pengelasan diatas kepala, bila benda kerja berada pada daerah sudut 45o terhadap garis vertical, dan juru las berada dibawahnya. Pengelasan posisi diatas kepala, sudut jalan elektroda berkisar antara 75° – 85° tegak lurus terhadap kedua benda kerja. Ada dua jenis ayunan elektroda pada pengelasan diatas kepala. Pada umumnya ayunan elektroda hamper sama dengan ayunan elektroda pada posisi vertical.



Pada pengelasan sambungan plat dikenal ada 5 macam sambungan las yang terdiri dari sambungan tumpul, sudut, T, sisi, dan tumpang. Masing-masing sambungan ini dapat dilas dengan menggunakan 4 posisi pengelasan yaitu posisi di bawah tangan, mendatar, vertikal, dan di atas kepala. Gambar 1 menunjukkan ilustrasi masing-masing sambungan berikut dengan posisi pengelasannya. Masing-masing sambungan ini dapat dibuat variasi bentuk sambungan yang bentuk dan pengkodeannya dapat dilihat pada gambar 2. Variasi bentuk sambungan ini dilakukan atas beberapa pertimbangan yang diantaranya meliputi kekuatan, kemudahan di dalam mengerjakan, model distribusi gaya ketika konstruksi itu dipakai dan lain sebagainya.



Untuk menghasilkan kualitas pengelasan smaw yang berkualitas ada 7 parameter yang perlu di perhatikan, trik ini di dapatkan dari buku moderen welding teknologi, berikut parameter-parameternya:

1. Pemilihan jenis elektroda yang tepat mulai dari kuat tarik, jenis material, dan jenis coatingnya agar matching/sesuai dengan material yang akan di las.

2. Pemilihan diameter elektroda yang di gunakan di pertimbangkan berdasarkan type elektroda, posisi pengelasan, joint desain, ketebalan material, dan skill dari weldernya.

3. Pemakaian arus yang tepat

Pada pengelasan smaw sangat berpengaruh terhadap hasil lasan , jika arus terlalu besar maka elektroda akan terlalu cepat meleleh dan susah di kontrol, jika arus terlalu rendah maka hasil pengelasan akan menumpuk dan tak beraturan.

4. Arc length yang tepat dan konsisten

Pada pengelasan smaw jika arc length terlalu tinggi maka akan terjadi large globule sehingga akan terjadi banyak spatter saat mengelas, dan bisa terjadi porosity jika arc length yang terlalu pendek maka akan terjadi panas yang berlebih sehingga menghasilkan deep penetration dan bisa menyebabkan base metal jebol(blow hole).

5. Tavel speed yang tepat

Jika travel speed terlalu tinggi maka logam cair akan cepat membeku dan weld bead akan rendah, kotoran dan gas akan terjebak dan bisa menimbulkan cacat las, jika terlalu lambat weld bead terlalu tinggi dan lebar dan hasil pengelasan akan berkerut.

6. Sudut pengelasan yang tepat

Pada pengelasan smaw sudut elektroda sangat penting, terutama pada saat pengelasan fillet dan groove sambungan yang dalam. apabila sudut pengelasan yang kurang tepat dapat mengakibatkan undercut, dll. biasanya sudut yang di pakai 70-80 derajat

7. Ayunan elektroda (welding manipulation) yang benar.

Karena setiap elektroda memiliki karakteristik ayunan yang berbeda-beda welding manipulation pengelasan smaw berdasarkan : type elektroda, desain sambungan, posisi pengelasan dan pengalaman dari welder itu sendiri.



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY**

F04

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK PIRI Sleman

NAMA MAHASISWA : Helmiwan Aji

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kaliurang 7,8 Sinduharjo, Ngaglik, Sleman

NO. MAHASISWA : 13503241063

GURU PEMBIMBING : Drs. Suparyadi

FAK/ PRODI : FT/P.T Mesin

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Zainur Rofiq M.Pd

LAPORAN MINGGU PERTAMA

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah Jam (1 jam = 40min)
1.	Senin, 18 Juli 2016	➤ Upacara Bendera Pembukaan PLS	➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 08.00 WIB. Diikuti oleh semua guru SMK PIRI Sleman, mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMK PIRI Sleman. Upacara berjalan lancar dan tertib. Pukul 07.00 – 08.15	➤ 1 jam
		➤ Pendampingan Kegiatan PLS (Pengenalannya)	➤ Diikuti oleh seluruh siswa baru SMK PIRI Sleman. Materi pertama disampaikan oleh Drs. Kasdi Sundara mengenai “Visi dan Misi SMK PIRI Sleman” Pukul 08.15 – 09.15	➤ 1 jam
		➤ Lingkungan Sekolah)	➤ Shala Dhuha	➤ 30 menit
		➤ Pemateri kedua oleh bapak Slamet mengenai “Tata tertib sekolah” Pukul 09.45 – 10.15	➤ 30 menit	

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Materi ketiga disampaikan oleh bapak Tri Cahyono mengenai “DuDi”Pukul 10.15 - 11.45 ➤ ISHOMA Pukul 11.45 - 12.45 ➤ Pengenalan bengkel dan lingkungan sekolah. Pukul 12.45 – 14.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 1 jam ➤ 1 jam
2.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Apel pagi ➤ Pendampingan PLS Bertempat di Aula SMK PIRI Sleman 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diikuti oleh beberapa guru dan seluruh Mahasiswa PPL pada pukul 07.00 – 07.30 WIB ➤ Diikuti oleh seluruh siswa baru, pemateri dan mahasiswa PPL. Materi pertama disampaikan oleh bu Ambarwati mengenai “Kewirausahaan”. Pukul 07.30 – 08.15 ➤ Pemateri Selanjutnya yaitu bapak Sugiyanto mengenai “KKN dan cinta tanah air”pada Pukul 08.15 – 09.15 ➤ Shalat Dhuha ➤ Materi ketiga mengenai “Pornografi dan Narkotika” disampaikan oleh bapak Slamet dari Polsek Ngaglik. Pukul 09.50 – 11.45 ➤ ISHOMA Pukul 11.45 – 12.45 ➤ Renungan yang disampaikan lembaga. Pukul 12.45 – 14.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 1 jam ➤ 2 jam ➤ 30 menit ➤ 2 jam ➤ 1 jam ➤ 1 jam
3.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Apel Pagi ➤ Pendampingan PLS Bertempat di Aula 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilakukan oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PPL UNY pukul 07.00 – 07.30 ➤ Materi pertama disampaikan oleh H. Sururi mengenai “Etika Komunikasi, penanaman dan penumbuhan etika pada pukul 07.30 – 08.15 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 45 menit

		SMK PIRI Sleman	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Materi kedua yaitu “Pengenalan metode belajar” dari bapak Anto wahyu prastowo pada pukul 08.15 – 09.15 ➤ Shalat Dhuha pukul 09.15 – 09.45 ➤ Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan lomba dan kerja bakti. Pukul 09.45 – 11.45 ➤ ISHOMA pukul 11.45 – 12.45 ➤ Upacara penutupan PLS 12.45 – 13.30 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 jam ➤ 30 menit ➤ 2 jam ➤ 1 jam ➤ 45 menit
4.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembagian guru pembimbing oleh waka kurikulum dan kepala sekolah ➤ Pengarahan dari guru pembimbing sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan seluruh mahasiswa PPL, dan guru-guru. Bertempat di ruang kepala sekolah SMK PIRI Sleman. Pukul 08.00 – 09.00 ➤ Pengarahan bertempat di bengkel mesin SMK PIRI Sleman dilanjutkan dengan pembagian mata pelajaran. Pukul 09.00 – 11.45 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 2 jam
5.	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Briefing ➤ Bersih-bersih Posko PPL 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan seluruh mahasiswa PPL SMK PIRI Sleman. Pukul 07.00 – 08.00 ➤ Kegiatan dimulai dengan membereskan barang-barang diposko dilanjutkan dengan menyapu lantai dan mengepel. Dilaksanakan seluruh mahasiswa PPL dan dilaksanakan pada pukul 08.00 – 11.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 jam ➤ 3 jam

LAPORAN MINGGU KEDUA

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah jam (1 jam = 40min)
1.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara Bendera ➤ Observasi guru mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 07.30 WIB. Diikuti oleh semua guru SMK PIRI Sleman , mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMK PIRI Sleman. Upacara berjalan lancar dan tertib. ➤ Observasi dilaksanakan pada kelas X mesin pada mata pelajaran Pemesinan dasar dengan materi pengenalan program studi pemesinan. Pelaksanaan dilaksanakan pukul 07.45 – 10.30 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 4 jam
2.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket pagi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket bertempat di ruang guru SMK PIRI Sleman. Mendata siswa yang terlambat masuk sekolah, menerima tugas dari guru jika tidak dapat mengikuti pembelajaran dan mengurus jadwal guru yang masuk. Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL. Kegiatan berjalan lancar. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 jam
3.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan buku kerja dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL, bertempat didepan bengkel mesin SMK PIRI Sleman. Pelaksanaan pada pukul 08.00 – 10.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 jam
4.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi guru mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi dilaksanakan pada kelas X mesin pada mata pelajaran Pengelasan dasar dengan materi pengenalan mata pelajaran pengelasan dasar. Pelaksanaan dilaksanakan pukul 10.45 – 14.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 4 jam

5.	Jumat, 29 Juli 2016	➤ Evaluasi mingguan	➤ Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL dan bertempat di posko PPL. Kegiatan membahas tentang hal-hal yang dilakukan mahasiswa PPL selama seminggu dan hal-hal yang perlu dievaluasi. Pukul 09.00 – 10.00	➤ 1 jam
		➤ Pencatatan hasil observasi	➤ Dilaksanakan di posko PPL dan mencatat hasil observasi pada hari Kamis. Pukul 10.00 – 11.00	➤ 1 jam

LAPORAN MINGGU KETIGA

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah jam (1 jam = 40min)
1.	Senin, 1 Agustus 2016	➤ Upacara Bendera	➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 07.30 WIB. Diikuti oleh semua guru SMK PIRI Sleman, mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMK PIRI Sleman. Upacara berjalan lancar dan tertib.	➤ 30 menit
		➤ Observasi guru mengajar	➤ Observasi mengajar dengan Joni Budianto dilaksanakan pada kelas X mesin pada mata pelajaran Pemesinan dasar dengan materi jenis-jenis dan alat-alat dalam proses pemesinan. Pelaksanaan 07.45 – 10.30	➤ 4 jam
2.	Selasa, 2	➤ Piket pagi	➤ Piket bertempat di ruang guru SMK PIRI Sleman. Mendata siswa yang terlambat masuk	➤ 2 jam

	Agustus 2016		sekolah, menerima tugas dari guru jika tidak dapat mengikuti pembelajaran dan mengurus jadwal guru yang masuk. Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL. Kegiatan berjalan lancar.	
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	➤ Bimbingan buku kerja dengan guru pembimbing	➤ Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL, bertempat didepan bengkel mesin SMK PIRI Sleman. Pelaksanaan pada pukul 08.00 – 10.00	➤ 2 jam
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	➤ Observasi guru mengajar	➤ Observasi mengajar dilaksanakan pada kelas X mesin pada mata pelajaran Pengelasan dasar dengan materi pengertian las oksi-asetilin, las busur dan penggunaannya, serta keselamatan kerja dalam pengelasan. Pelaksanaan pukul 10.45 – 14.00	➤ 4 jam
5.	Jumat, 5 Agustus 2016	➤ Evaluasi mingguan ➤ Pencatatan hasil observasi	➤ Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL dan bertempat di posko PPL. Kegiatan membahas tentang hal-hal yang dilakukan mahasiswa PPL selama seminggu dan hal-hal yang perlu dievaluasi. Pukul 09.00 – 10.00 ➤ Dilaksanakan di posko PPL dan mencatat hasil observasi pada hari kamis. Pukul 10.00 – 11.00	➤ 1 jam ➤ 1 jam

LAPORAN MINGGU KEEMPAT

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah jam (1 jam = 40min)
1.	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara Bendera ➤ Mendampingi mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 07.30 WIB. Diikuti oleh semua guru SMK PIRI Sleman, mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMK PIRI Sleman. Upacara berjalan lancar dan tertib. ➤ Mendampingi mengajar pemesinan dasar yang diajarkan Joni Budianto dengan materi k3 dan penggunaan jangka sorong. Pelaksanaan pukul 07.45 – 10.30 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 4 jam
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket pagi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket bertempat di ruang guru SMK PIRI Sleman. Mendata siswa yang terlambat masuk sekolah, menerima tugas dari guru jika tidak dapat mengikuti pembelajaran dan mengurus jadwal guru yang masuk. Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL. Kegiatan berjalan lancar. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 jam
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan buku kerja dan bimbingan materi pembelajaran yang diajarkan Kamis dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL, bertempat di depan bengkel mesin SMK PIRI Sleman. Pelaksanaan pada pukul 08.00 – 10.00. Konfirmasi RPP dan materi yang akan diajarkan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 jam

4.	Kamis,11 Agustus 2016	➤ Praktik mengajar	➤ Mengajar praktik siswa kelas X mesin pada mata pelajaran pengelasan dasar dengan materi alat-alat las oksasi-asetilin dan jenis nyala api las asetilin. Pelaksanaan pada pukul 10.45 – 14.00	➤ 4 jam
5.	Jumat,12 Agustus 2016	➤ Evaluasi mingguan ➤ Evaluasi dengan guru pembimbing	➤ Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL dan bertempat di posko PPL. Kegiatan membahas tentang hal-hal yang dilakukan mahasiswa PPL selama seminggu dan hal-hal yang perlu dievaluasi. Pukul 09.00 – 10.00 ➤ Mengevaluasi tentang kekurangan saat mengajar, kesiapan mengajar, dst. Bertempat didepan bengkel mesin SMK PIRI Sleman. Pelaksanaan pada pukul 10.00 – 11.00	➤ 1 jam ➤ 1 jam

LAPORAN MINGGU KELIMA

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah jam (1 jam = 40min)
1.	Senin,15 Agustus	➤ Upacara Bendera	➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 07.30 WIB. Diikuti oleh semua guru SMK PIRI Sleman, mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMK PIRI Sleman. Upacara	➤ 30 menit

	2016	➤ Mendampingi mengajar	berjalan lancar dan tertib. ➤ Mendampingi mengajar pemesinan dasar yang diajarkan Joni Budianto dengan materi bagian-bagian mesin bubut. Pelaksanaan pukul 07.45 – 10.30	➤ 4 jam
2.	Selasa,16 Agustus 2016	➤ Piket pagi	➤ Piket bertempat di ruang guru SMK PIRI Sleman. Mendata siswa yang terlambat masuk sekolah, menerima tugas dari guru jika tidak dapat mengikuti pembelajaran dan mengurus jadwal guru yang masuk. Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL. Kegiatan berjalan lancar.	➤ 2 jam
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	➤ Libur Nasional	➤	➤
4.	Kamis,18 Agustus 2016	➤ Praktik mengajar	➤ Mengajar praktik siswa kelas X mesin pada mata pelajaran pengelasan dasar dengan materi praktik menyalakan macam-macam nyala api las asetilin. Pelaksanaan pada pukul 10.45 – 14.00	➤ 4 jam
5.	Jumat,19 Agustus 2016	➤ Evaluasi mingguan ➤ Evaluasi dengan guru pembimbing	➤ Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL dan bertempat di posko PPL. Kegiatan membahas tentang hal-hal yang dilakukan mahasiswa PPL selama seminggu dan hal-hal yang perlu dievaluasi. Pukul 09.00 – 10.00 ➤ Mengevaluasi tentang kekurangan saat mengajar, kesiapan mengajar, dst. Bertempat didepan bengkel mesin SMK PIRI Sleman. Pelaksanaan pada pukul 10.00 – 11.00	➤ 1 jam ➤ 1 jam

LAPORAN MINGGU KEENAM

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah jam (1 jam = 40min)
1.	Senin,22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara Bendera ➤ Mendampingi mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 07.30 WIB. Diikuti oleh semua guru SMK PIRI Sleman, mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMK PIRI Sleman. Upacara berjalan lancar dan tertib. ➤ Mendampingi mengajar pemesinan dasar yang diajarkan Joni Budianto dengan materi praktik pembuatan poros. Pelaksanaan pukul 07.45 – 10.30 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 4 jam
2.	Selasa,23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket pagi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket bertempat di ruang guru SMK PIRI Sleman. Mendata siswa yang terlambat masuk sekolah, menerima tugas dari guru jika tidak dapat mengikuti pembelajaran dan mengurus jadwal guru yang masuk. Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL. Kegiatan berjalan lancar. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 jam
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan buku kerja dan bimbingan konsultasi soal ulangan harian 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL, bertempat didepan bengkel mesin SMK PIRI Sleman. Pelaksanaan pada pukul 08.00 – 10.00. Konsultasi penyusunan buku kerja dan jenis soal yang digunakan untuk ulangan harian. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 jam
4.	Kamis,25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktik mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar praktik siswa kelas X mesin pada mata pelajaran pengelasan dasar yaitu pelaksanaan ulangan harian mengenai las oksi-asetilin dan keselamatan kerja. Pelaksanaan pada pukul 10.45 – 14.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 4 jam

5.	Jumat,26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi mingguan ➤ Evaluasi dan bimbingan buku kerja guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL dan bertempat di posko PPL. Kegiatan membahas tentang hal-hal yang dilakukan mahasiswa PPL selama seminggu dan hal-hal yang perlu dievaluasi. Pukul 08.00 – 09.00 ➤ Mengevaluasi tentang kekurangan saat mengajar, kesiapan mengajar, dst. Bertempat didepan bengkel mesin SMK PIRI Sleman. Materi bimbingan yaitu kekurangan isi buku kerja. Pelaksanaan pada pukul 09.00 – 11.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 jam ➤ 2 jam
----	-----------------------------	--	---	--

LAPORAN MINGGU KETUJUH

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah jam (1 jam = 40min)
1.	Senin,29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara Bendera ➤ Mendampingi mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 07.30 WIB. Diikuti oleh semua guru SMK PIRI Sleman, mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMK PIRI Sleman. Upacara berjalan lancar dan tertib. ➤ Mendampingi mengajar pemesinan dasar yang diajarkan Joni Budianto dengan materi praktik pembuatan poros. Pelaksanaan pukul 07.45 – 10.30 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 4 jam
2.	Selasa,30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket pagi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket bertempat di ruang guru SMK PIRI Sleman. Mendata siswa yang terlambat masuk 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 jam

	Agustus 2016		sekolah, menerima tugas dari guru jika tidak dapat mengikuti pembelajaran dan mengurus jadwal guru yang masuk. Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL. Kegiatan berjalan lancar.	
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	➤ Bimbingan buku kerja dan bimbingan materi yang akan disampaikan	➤ Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL, bertempat didepan bengkel mesin SMK PIRI Sleman. Pelaksanaan pada pukul 08.00 – 10.00. Konsultasi penyusunan buku kerja dan materi yang akan disampaikan pada hari kamis	➤ 2 jam
4.	Kamis, 1 September 2016	➤ Praktik mengajar	➤ Mengajar praktik siswa kelas X mesin pada mata pelajaran pengelasan dasar dengan materi menghidupkan dan mematikan las oksi-asetilin. Pelaksanaan pada pukul 10.45 – 14.00	➤ 4 jam
5.	Jumat, 2 September 2016	➤ Evaluasi mingguan ➤ Evaluasi dan bimbingan buku kerja guru pembimbing	➤ Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL dan bertempat di posko PPL. Kegiatan membahas tentang hal-hal yang dilakukan mahasiswa PPL selama seminggu dan hal-hal yang perlu dievaluasi. Pukul 08.00 – 09.00 ➤ Mengevaluasi tentang kekurangan saat mengajar, kesiapan mengajar, dst. Bertempat didepan bengkel mesin SMK PIRI Sleman. Materi bimbingan yaitu penyusunan buku kerja. Pelaksanaan pada pukul 09.00 – 11.00	➤ 1 jam ➤ 2 jam

LAPORAN MINGGU KEDELAPAN

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah jam (1 jam = 40min)
1.	Senin, 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara Bendera ➤ Mendampingi mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 07.30 WIB. Diikuti oleh semua guru SMK PIRI Sleman, mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMK PIRI Sleman. Upacara berjalan lancar dan tertib. ➤ Mendampingi mengajar pemesinan dasar yang diajarkan Joni Budianto yaitu pelaksanaan ulangan harian dilanjutkan dengan praktik pembuatan poros. Pelaksanaan pukul 07.45 – 10.30 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 4 jam
2.	Selasa, 6 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket pagi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket bertempat di ruang guru SMK PIRI Sleman. Mendata siswa yang terlambat masuk sekolah, menerima tugas dari guru jika tidak dapat mengikuti pembelajaran dan mengurus jadwal guru yang masuk. Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL. Kegiatan berjalan lancar. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 jam
3.	Rabu, 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan buku kerja dan bimbingan materi yang akan disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL, bertempat didepan bengkel mesin SMK PIRI Sleman. Pelaksanaan pada pukul 08.00 – 10.00. Konsultasi penyusunan buku kerja dan materi yang akan disampaikan pada hari kamis 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 jam
4.	Kamis, 8 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktik mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar praktik siswa kelas X mesin pada mata pelajaran pengelasan dasar dengan materi pembuatan jalur las oksi-asetilin. Pelaksanaan pada pukul 10.45 – 14.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 4 jam

5.	Jumat, 9 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi mingguan ➤ Evaluasi dan bimbingan buku kerja guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL dan bertempat di posko PPL. Kegiatan membahas tentang hal-hal yang dilakukan mahasiswa PPL selama seminggu dan hal-hal yang perlu dievaluasi. Pukul 08.00 – 09.00 ➤ Mengevaluasi tentang kekurangan saat mengajar, kesiapan mengajar, dst. Bertempat didepan bengkel mesin SMK PIRI Sleman. Materi bimbingan yaitu penyusunan buku kerja. Pelaksanaan pada pukul 09.00 – 11.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 jam ➤ 2 jam
----	-------------------------------	--	---	--

LAPORAN MINGGU KESEMBILAN

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah jam (1 jam = 40min)
1.	Senin, 12 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara Bendera ➤ Bimbingan Buku Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 07.30 WIB. Diikuti oleh semua guru SMK PIRI Sleman, mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMK PIRI Sleman. Upacara berjalan lancar dan tertib. ➤ Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL, bertempat didepan bengkel mesin SMK PIRI Sleman. Pelaksanaan pada pukul 09.00 – 11.00. Konsultasi penyusunan buku kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 2 jam

2.	Selasa, 13 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket pagi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket bertempat di ruang guru SMK PIRI Sleman. Mendata siswa yang terlambat masuk sekolah, menerima tugas dari guru jika tidak dapat mengikuti pembelajaran dan mengurus jadwal guru yang masuk. Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL. Kegiatan berjalan lancar. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 jam
3.	Rabu, 14 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan Buku Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL, bertempat didepan bengkel mesin SMK PIRI Sleman. Pelaksanaan pada pukul 08.00 – 10.00. Konsultasi penyusunan buku kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 jam
4.	Kamis, 15 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan Buku Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan 2 mahasiswa PPL, bertempat didepan bengkel mesin SMK PIRI Sleman. Pelaksanaan pada pukul 08.00 – 10.00. Konsultasi penyusunan buku kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 4 jam
5.	Jumat, 16 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penarikan PPL SMK PIRI Sleman ➤ Pamitan dengan guru-guru SMK PIRI Sleman 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL dan bertempat di ruang kepala sekolah SMK PIRI Sleman. Kegiatan yaitu penarikan dilakukan oleh DPL PPL yaitu bapak Dr. Zainur Rofiq dan masukan dari kepala sekolah SMK PIRI Sleman. Dan terakhir pemberian kenang-kenangan dari mahasiswa kepada pihak sekolah pelaksanaan pada pukul 09.00 – 11.00 ➤ Kegiatan dilaksanakan seluruh mahasiswa PPL, karyawan, dan guru SMK PIRI Sleman. Kegiatan berjalan lancar. Pelaksanaan pada pukul 11.00 – 12.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 jam ➤ 1 jam

JADWAL DAN JAM PELAJARAN SMK PIRI SLEMAN

Tahun Ajaran 2016 / 2017

Semester	3 (tiga)	Nama	Helmiwan Aji
Mata Pelajaran	Pengelasan Dasar	N I P	13503241063
1		Tingkat	
2		Tingkat	
3		Tingkat	

Hari	Jam Ke					Ket.
	1 - 2	3 - 4	5 - 6	7 - 8		
Senin						
Selasa						
Rabu						
Kamis						
Jum'at						
Sabtu						

ALOKASI WAKTU	Jam ke	Senin	Selasa	Rabu
	0	<i>Upacara</i>	-	-
	1	07.45 - 08.25	07.00 - 07.45	07.00 - 07.45
	2	08.25 - 09.05	07.45 - 08.30	07.45 - 08.30
	3	09.05 - 09.45	08.30 - 09.15	08.30 - 09.15
	4	09.45 - 10.25	09.15 - 10.00	09.15 - 10.00
		<i>Istirahat 10 menit</i>	<i>Istirahat 15 menit</i>	<i>Istirahat 15 menit</i>
	5	10.35 - 11.15	10.15 - 11.00	10.15 - 11.00
	6	11.15 - 11.55	11.00 - 11.45	11.00 - 11.45
		<i>Istirahat 25 menit</i>	<i>Istirahat 25 menit</i>	<i>Istirahat 25 menit</i>
7	12.20 - 12.55	12.10 - 12.50	12.10 - 12.50	
8	12.55 - 13.30	12.50 - 13.30	12.50 - 13.30	
9	13.30 - 14.15			
10	14.15 - 15.00			
	Jam ke	Kamis	Jum'at	Sabtu
0		-	-	-
1		07.00 - 07.45	07.00 - 07.40	07.00 - 07.45
2		07.45 - 08.30	07.40 - 08.20	07.45 - 08.30
3		08.30 - 09.15	08.20 - 09.00	08.30 - 09.15
4		09.15 - 10.00	09.00 - 09.40	09.15 - 10.00
		<i>Istirahat 15 menit</i>	<i>Istirahat 10 menit</i>	<i>Istirahat 15 menit</i>
5		10.15 - 11.00	09.50 - 10.25	10.15 - 11.00
6		11.00 - 11.45	10.25 - 11.00	11.00 - 11.45
		<i>Istirahat 45 menit</i>		<i>Istirahat 25 menit</i>
7		12.10 - 12.50		12.10 - 12.50
8		12.50 - 13.30		12.50 - 13.30

Sleman, 16 Juli 2016
Mahasiswa

Helmiwan Aji
13503241063

**DAFTAR HADIR SISWA SMK PIRI SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
Kompetensi Keahlian : Teknik Pemesinan

Mata Pelajaran : Pengelasan Dasar
Kelas : X M

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN KE-																	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1		ADE MUSTOFA	*	*	*	*	A	A	*	*										
2		ADITYA YOGI SAPUTRA	*	*	*	*	*	*	*	*										
3		ANANDA PUTRA WARDANA	*	*	*	*	*	*	*	*										
4		ANDRIANTO	A	A	*	*	*	A	*	A										
5		ARIEF RIZEKI	*	*	A	*	*	*	*	*										
6		ARIYANICO MUHTADUN	*	*	*	*	*	*	*	*										
7		DESKY CHANDRA ADIOCITA .M	*	*	*	A	*	*	*	*										
8		DHIMAS KURNIAWAN	*	*	*	*	*	*	*	*										
9		DIMAS ADITYA BRILIANTO	*	A	*	*	*	A	*	A										
10		DONY FEBRIANSYAH	*	*	*	*	*	*	*	*										
11		ERWIN DWI PRASETYO	*	*	*	*	*	*	*	*										
12		LUTFI ARDI ANTO	*	*	*	*	*	*	*	*										
13		MUHAMMAD ALDI HERMAWAN	*	*	*	*	*	*	*	*										
14		MUHAMMAD SALIM ASSAIDI	*	*	*	*	*	*	*	*										
15		MUHAMMAD YUSUF	*	*	A	*	*	*	*	*										
16		RAHMADHANI HARIS SANTOSO	*	*	*	*	*	*	*	A										
17		RAHMAN NURCAHYA	*	*	*	*	A	*	*	*										
18		RIFKY IKHSAN SETIAWAN	*	*	*	*	*	*	*	*										
19		RIYAN YOGA PRASETYO	*	*	*	*	*	*	*	*										
20		ROFIK EFENDI	*	*	*	A	*	*	*	*										
21		TAUFIK HIDAYAT	*	A	*	*	*	*	*	*										
22		TAUFIK NUR HANDIKA	*	*	*	*	*	*	*	*										
23		WILDAN PRAHITO SAPUTRO	*	*	*	*	*	*	*	*										
24	155998	DIAN EKA NUGRAHA	A	A	*	A	*	A	*	*										
25		FAISAL ACHMAD																		
26		DIAN AJI .P.	A	A	A	A	A	*	*	*										
		Tanggal	21-7	28-7	4-8	11-8	18-8	25-8	1-9	8-9										

Sleman, 16 Juli 2016
Mahasiswa PPL



Helmiwan Aji
NIM. 13503241063

DAFTAR NILAI

Tahun Pelajaran 2015 / 2016

Mata Pelajaran : Pengelasan Dasar
Semester : Ganjil
Kelas : X M
KKM : 75

No	Nis	Nama	Tugas					Rata-rata	Ulangan Harian					Rata-rata	Mid	Nilai Ujian	Nilai Akhir Semester	Nilai Pendidikan
			1	2	3	4	5	Tugas	1	2	3	4	5	UH	Semester	Semester	(Rapot)	Karakter
1		ADE MUSTOFA																
2		ADITYA YOGI SAPUTRA						56										
3		ANANDA PUTRA WARDANA						61										
4		ANDRIANTO																
5		ARIEF RIZEKI						64										
6		ARIYANICO MUHTADUN						82										
7		DESKY CHANDRA ADIOCITA .M						62										
8		DHIMAS KURNIAWAN						81										
9		DIMAS ADITYA BRILIANTO																
10		DONY FEBRIANSYAH						63										
11		ERWIN DWI PRASETYO						51										
12		LUTFI ARDI ANTO						61										
13		MUHAMMAD ALDI HERMAWAN						64										
14		MUHAMMAD SALIM ASSAIDI						69										
15		MUHAMMAD YUSUF						59										
16		RAHMADHANI HARIS SANTOSO						68										
17		RAHMAN NURCAHYA						50										
18		RIFKY IKHSAN SETIAWAN						60										
19		RIYAN YOGA PRASETYO						78										
20		ROFIK EFENDI						62										
21		TAUFIK HIDAYAT						75										
22		TAUFIK NUR HANDIKA						57										
23		WILDAN PRAHITO SAPUTRO						60										
24	155996	DIAN EKA NUGRAHA																
25		DIAN AJI P						70										

Guru Mata Pelajaran

Drs. Suparyadi
NIP.



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK PIRI SLEMAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Kaliurang km 7.8 Sinduharjo, Ngaglik Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 891440
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Zainur Rofiq, M.Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Teknik Mesin / Fakultas Teknik
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 6

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	5 September 2016	6	Silabus dan RPP		<i>[Signature]</i>
2	9 Sep 2016	6	Bentuk pembelajaran		<i>[Signature]</i>
3	13 Sep 2016	6	Teknik ujian dan pelepasan		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Sleman, September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi ..P.T..Mesin
[Signature]
 Heru Aji

Hasil Dokumentasi

